PT BENTENG API TECHNIC TBK

ENGINEERING • PRODUCTION • PROCUREMENT • CONTRACTOR

Fire Bricks, Refractories, & Insulations



LAPORAN KEUANGAN

PT BENTENG API TECHNIC TBK
DAN ENTITAS ANAK

31 DESEMBER 2025 (AUDITED)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT BENTENG API TECHNIC TBK
ENGINEERING • PRODUCTION • PROCUREMENT • CONTRACTOR
Fire Bricks, Refractories, & Insulations
Office : Jl. Kebraon II No. 103A Surabaya, Indonesia 60222,
Phone : 62-31-767 2269 (Hunting), Fax: 62-31-7671475, 7662336
E-mail: benteng@indo.net.id / info@bentengapi.com Website : www.bentengapi.com

AKU INVESTOR SAHAM
LRQA ISO 9001 : 2015 Cert No. 10636365
SMK3 REG.SMK3.2022.SUC.SK-1634
ISO 14001 : 2015 Cert No. : BQSR 22533
ISO 37001 : 2016 Cert No. : G.05-ID0801-1-3023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BENTENG API TECHNIC TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Ridwan
Alamat Kantor	:	Jl. Kebraon II No 103 A Kec. Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili	:	Puri Lidah Kulon Blok F-1 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakar santri Surabaya
Nomor Telepon	:	(031)-7672269
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Aswin Asmantono
Alamat Kantor	:	Jl. Kebraon II No 103 A Kec. Karangpilang, Surabaya
Alamat Domisili	:	Pakis Tirtosari 6/41 RT 007 RW 005, Pakis Sawahan Surabaya
Nomor Telepon	:	(031)-7672269
Jabatan	:	Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name	:	*Ridwan*
Office Address	:	*Jl. Kebraon II No 103 A* *Kec. Karangpilang, Surabaya*
Domicile Address	:	*Puri Lidah Kulon Blok F-1* *Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakar santri* *Surabaya*
Telephone No.	:	*(031)-7672269*
Title	:	*President Director*
2. Name	:	*Aswin Asmantono*
Office Address	:	*Jl. Kebraon II No 103 A* *Kec. Karangpilang, Surabaya*
Domicile Address	:	*Pakis Tirtosari 6/41* *RT 007 RW 005, Pakis Sawahan* *Surabaya*
Telephone No.	:	*(031)-7672269*
Title	:	*Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Group's do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

METERAI TEMPEL 20665ANX359896304

Ridwan
Direktur Utama/
President Director

Aswin Asmantono
Direktur Keuangan/
Finance Director

Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan
Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00016/2.1104/AU.1/04/0147-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Benteng Api Technic Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benteng Api Technic Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut ''Grup''), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Group tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Number: 00016/2.1104/AU.1/04/0147-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Benteng Api Technic Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Benteng Api Technic Tbk ("the Company") and its Subsidiary (collectively referred to as the ''Group''), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Professional Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements of public accountability entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami:

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

   Pada tanggal 31 Desember 2025 piutang usaha bruto sebesar Rp 30.974.677.218, yang mencakup 14% dari total aset Grup. Grup telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.132.528.049 pada tanggal 31 Desember 2025.

   Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

   Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward looking)* dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

   Respon kami atas Hal Audit Utama:

   - Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit:

1. *Allowance of Impairment of Trade Accounts Receivables*

   As of December 31, 2024, gross trade accounts receivable amounted to Rp 30,974,677,218, representing 14% of the Group's total assets. The Group has established an allowance for impairment losses of Rp 13.132.528.049 as of December 31, 2025.

   In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines the allowance for impairment of trade accounts receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the aging schedule of receivables.

   Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macro-economic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

   Our responses to Key Audit Matters:

   - *We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of management's internal controls relevant to the expected credit allowance for accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokkan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan migrasi umur piutang usaha serta kemungkinan gagal bayar di masa mendatang.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and future information) used by management to estimate allowance for expected credit losses.*
- *We recalculate expected credit loss using the aging of accounts receivable and the likelihood of future defaults.*
- *We assess the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

2. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 61.105.632.364 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan ini sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;

2. *Revenue Recognition Based on Completion Percentage Method*

The Group recognized revenue of Rp 61,105,632,364 for the year ended December 31, 2025. This revenue in relation to construction contracts is recorded using the percentage completion method with reference to the physical state of work progress (output method).

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Our responses to Key Audit Matters:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*

- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Grup, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;

- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai

- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1.c dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan PT Benteng Indo Sukses Abadi ("BISA") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak diaudit oleh kami, yang mencerminkan total aset sebesar Rp 1.668.741.060 atau 0,76% dari total aset konsolidasian pada 31 Desember 2025. BISA belum menjalankan kegiatan operasionalnya dan belum menghasilkan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Manajemen menentukan bahwa entitas anak tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, sehingga tidak dikonsolidasikan. Investasi saham Perusahaan pada BISA sebesar Rp 999.000.000 dicatat dengan metode biaya perolehan *(at cost)* pada pos Investasi Saham.

Other Matter

As disclosed in Notes 1.c and 13 to the consolidated financial statements, the financial statements of PT Benteng Indo Sukses Abadi ("BISA") for the year ended December 31, 2025 were not audited by us, which represent total assets of Rp 1,668,741,060, or 0.76% of the total consolidated assets as of December 31, 2025. BISA has not commenced its commercial operations and has not generated any revenue for the year then ended. Management has determined that such subsidiary is not material to the consolidated financial statements and, accordingly, has not been consolidated. The Company's investment in BISA amounting to Rp 999,000,000 is accounted at cost and presented under Investment in Shares item.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institue of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Reponsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Auditing Standards will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audi signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance regarding with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountants*
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0147

Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

00016

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4	34.750.938.709	30.192.095.497	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha				*Trade Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	5	17.842.149.169	16.008.134.499	*Third Parties*
Pihak Berelasi	5	31.781.520	116.131.530	*Related Party*
Piutang Lain-lain dari				*Other Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	6	343.140.063	740.001.860	*from Third Parties*
Persediaan	7	67.578.033.262	68.079.337.779	*Inventories*
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	8	4.617.285.426	3.457.320.796	*Gross Amount Due from Customers*
Pajak Dibayar Dimuka	19a	179.566.398	11.854.961	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya				*Advances and Prepaid*
Dibayar Dimuka	9	3.527.607.282	2.100.251.467	*Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**128.870.501.829**	**120.705.128.389**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	10	84.931.580.306	84.746.970.887	*Fixed Assets*
Aset Hak-Guna	11	29.936.795	644.945.058	*Right-of-Use Assets*
Aset Takberwujud	12	106.176.776	130.390.643	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	19e	3.957.523.720	4.771.543.245	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Reksa Dana	14	1.504.052.226	-	*Investment in Mutual Funds*
Investasi Saham	13	999.900.000	-	*Investment in Shares*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**91.529.169.823**	**90.293.849.833**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**220.399.671.652**	**210.998.978.222**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Accounts Payable*
Pihak Ketiga	15	13.231.966.761	10.264.672.985	*Third Parties*
Pihak Berelasi	15	1.330.375.300	183.017.355	*Related Parties*
Utang Lain-lain kepada				*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	16	423.496.386	328.547.583	*to Third Parties*
Beban Akrual	17	619.225.844	991.762.799	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	18	2.463.395.499	911.852.249	*Unearned Revenues*
Utang Pajak	19b	952.620.084	486.012.411	*Taxes Payable*
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	22	30.000.000	32.062.289	*Lease Liabilities to Third Party*
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang				*Current Portion of Long-Term Liabilities*
Utang Bank	20	15.147.739.822	18.959.499.522	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	21	425.241.400	317.129.543	*Consumer Financial Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**34.624.061.096**	**32.474.556.736**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				*Long-Term Liabilities*
Bagian Lancar				*Net off Current Portion*
Utang Bank	23	23.971.665.854	22.606.063.416	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	21	292.258.200	363.884.800	*Consumer Financial Payable*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	5.252.418.138	4.925.925.261	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**29.516.342.192**	**27.895.873.477**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**64.140.403.288**	**60.370.430.213**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal				*Share Capital - Par Value*
Rp 20 per saham				*Rp 20 per share,*
Modal Dasar 9.620.000.000 saham				*Authorized 9,620,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor				*Subscribed and Paid-Up*
3.025.037.353 saham dan 3.025.011.953				*3,025,037,353 shares and 3,025,011,953*
saham masing-masing pada				*shares masing-masing as of*
31 Desember 2025 dan 2024	25a	60.500.747.060	60.500.239.060	*December 31, 2025 and 2024, respective*
Saham Treasuri	25d	(3.990.701.787)	-	*Treasury Stock*
Tambahan Modal Disetor	27	53.477.508.840	53.470.396.840	*Additional Paid-in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lain		1.350.299.978	972.803.679	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earning*
Ditentukan Penggunaannya	25b	11.043.425.000	9.046.130.077	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	25b	32.293.362.739	25.376.001.341	*Unappropriated*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				*Equity Attributable to the*
Kepada Pemilik Entitas Induk		154.674.641.830	149.365.570.997	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	26	1.584.626.534	1.262.977.012	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**156.259.268.364**	**150.628.548.009**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**220.399.671.652**	**210.998.978.222**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	28	145.381.385.064	107.361.316.760	***SALES AND REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	29	(108.954.622.930)	(74.777.641.123)	***COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST***
LABA BRUTO		**36.426.762.134**	**32.583.675.637**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	30	(6.039.337.206)	(4.667.665.363)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	31	(14.295.926.857)	(12.476.948.331)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	32	4.322.638.236	(496.298.444)	*Other Income (Expenses) - Net*
Beban Bunga dan Keuangan	33	(3.777.299.219)	(3.238.953.384)	*Interest and Finance Cost*
Sub Jumlah		**(19.789.925.046)**	**(20.879.865.522)**	***Sub Total***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**16.636.837.088**	**11.703.810.115**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				***Income Tax Benefits (Expenses)***
Pajak Kini	19c	(2.449.734.764)	(1.960.290.244)	*Current Tax*
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	19e	(719.578.412)	242.952.470	*Deferred Tax Income (Expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN		**13.467.523.912**	**9.986.472.341**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	24	471.937.412	165.903.112	*Reamesurement on Defined Benefits*
Pajak Penghasilan Terkait	19e	(94.441.113)	(38.362.727)	*Related Income Tax*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**13.845.020.211**	**10.114.012.726**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		13.143.612.121	9.993.643.481	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		323.911.791	(7.171.140)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**13.467.523.912**	**9.986.472.341**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		13.521.108.420	10.121.183.866	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		323.911.791	(7.171.140)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**13.845.020.211**	**10.114.012.726**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	30	**4,38**	**3,63**	***EARNINGS PER SHARES***

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Perolehan Kembali Saham Beredar/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to The Owners of The Company*	Kepentingan non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		**48.100.000.000**	**-**	**1.446.000.000**	**845.263.294**	**9.046.130.077**	**15.382.357.860**	**74.819.751.231**	**1.270.148.152**	**76.089.899.383**	***Balance as of January 1, 2024***
Setoran modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	25	12.400.000.000	-	-	-	-	-	12.400.000.000	-	12.400.000.000	*Paid-Up Capital Through Initial Public Offering*
Pelaksanaan Waran	27b	239.060	-	-	-	-	-	239.060	-	239.060	*Warrant Exercise*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	9.993.643.481	9.993.643.481	(7.171.140)	9.986.472.341	*Profit for the Year*
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	27b	-	-	55.800.000.000	-	-	-	55.800.000.000	-	55.800.000.000	*Proceeds Additional Paid-in Capital related to Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham	27b	-	-	(3.778.950.000)	-	-	-	(3.778.950.000)	-	(3.778.950.000)	*Share Issuance Costs*
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	27b	-	-	3.346.840	-	-	-	3.346.840	-	3.346.840	*Additional Paid-in Capital from Warrant Exercise*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	24	-	-	-	127.540.385	-	-	127.540.385	-	127.540.385	*Remeasurement of Defined Benefit*
Saldo per 31 Desember 2024		**60.500.239.060**	**-**	**53.470.396.840**	**972.803.679**	**9.046.130.077**	**25.376.001.341**	**149.365.570.997**	**1.262.977.012**	**150.628.548.009**	***Balance as of December 31, 2024***
Cadangan Umum	25b	-	-	-	-	1.997.294.923	(1.997.294.923)	-	-	-	*General Reserve*
Pelaksanaan Waran	27b	508.000	-	7.112.000	-	-	-	7.620.000	-	7.620.000	*Warrant Exercise*
Perolehan Kembali Saham Beredar		-	(3.990.701.787)	-	-	-	-	(3.990.701.787)	-	(3.990.701.787)	*Treasury Stock*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	13.143.612.121	13.143.612.121	323.911.791	13.467.523.912	*Profit for the Year*
Penyesuaian Saldo Laba		-	-	-	-	-	-	-	(2.262.269)	(2.262.269)	*Adjustment to Retained Earnings*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	24	-	-	-	377.496.299	-	-	377.496.299	-	377.496.299	*Remeasurement of Defined Benefit*
Dividen Tunai	25d	-	-	-	-	-	(4.228.955.800)	(4.228.955.800)	-	(4.228.955.800)	*Cash Dividend*
Saldo per 31 Desember 2025		**60.500.747.060**	**(3.990.701.787)**	**53.477.508.840**	**1.350.299.978**	**11.043.425.000**	**32.293.362.739**	**154.674.641.830**	**1.584.626.534**	**156.259.268.364**	***Balance as of December 31, 2025***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4,5,24	145.183.263.654	112.075.237.959	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	7,8,9,13,14,19,25	(42.928.233.484)	(82.839.116.985)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan	26,27	(37.620.815.601)	(32.859.630.276)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	10,11,17,16,15	(33.651.086.114)	(6.318.940.045)	*Paid for Other Operating Expenses*
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Operasi		30.983.128.455	(9.942.449.347)	*Cash Generated from (Used in) Operation*
Pembayaran Pajak Penghasilan	17	(1.585.274.903)	(1.200.629.000)	*Paid for Income Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**29.397.853.552**	**(11.143.078.347)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activites***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(11.243.833.204)	(66.811.901.023)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembelian Investasi pada Reksa Dana		(1.500.000.000)	-	*Purchase of Investment in Mutual Funds*
Investasi Saham	13	(999.900.000)	-	*Stock Investment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	6.756.757	163.589.336	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	12	17.000.000	(78.932.311)	*Acquisition of Intangible Assets*
Penambahan Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	-	(714.198.631)	*Increase in Other Receivables from Third Parties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(13.719.976.447)**	**(67.441.442.629)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang Bank				*Bank Loans*
Penerimaan	18	1.844.667.252	23.528.711.971	*Proceeds*
Pembayaran	18	(4.290.824.514)	(949.366.758)	*Payment*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(430.839.044)	(138.384.908)	*Consumer Financial Payable*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(30.000.000)	(30.000.000)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan Agio Saham sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham Perdana	25	-	55.800.000.000	*Proceeds from Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering*
Pembelian Saham Treasuri	25d	(3.990.701.787)	-	*Purchase of Treasury Shares*
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran	25	508.000	239.060	*Proceeds from Paid-up Capital Through Warrant Exercise*
Penerimaan Agio Saham sehubungan dengan Pelaksanaan Waran	24b	7.112.000	3.346.840	*Proceeds from Additional Paid-in Capital Through Warrant Exercise*
Pembayaran Dividen	25	(4.228.955.800)	-	*Dividend Payment*
Setoran Modal dari Penawaran Umum Saham Perdana	22a	-	12.400.000.000	*Paid-up Capital from Initial Public Offering*
Pembayaran Emisi Saham	23a	-	(3.778.950.000)	*Share Issuance Costs*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(11.119.033.893)**	**86.835.596.205**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**4.558.843.212**	**8.251.075.228**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**30.192.095.497**	**21.941.020.269**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**34.750.938.709**	**30.192.095.497**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Benteng Api Technic Tbk ("Perusahaan") didirikan Surabaya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 September 2004 dari Tutty Mulianingsih, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-27671 HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 November 2004.

Anggaran Dasar Perusahan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 13 tanggal 22 Mei 2025 dari Dr. Susanti S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan AHU-0112256.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 22 Mei 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dibidang Perdagangan Besar, Perindustrian, Konstruksi, dan Pengelolaan Air Limbah daur ulang sampah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini perusahaan menjalankan usaha dalam bidang manufaktur pembuatan Batu Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api dan Entitas Anak dalam membantu pembuatan proyek tersebut.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Kebraon II No. 103A Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60222.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 146 dan 166 orang (Tidak Diaudit).

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Benteng Api Technic Tbk ("the Company") was established based on Deed of No. 2 dated September 9, 2004 from Tutty Mulianingsih, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-27671 HT.01.01.TH.2004, dated November 5, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 dated May 22, 2025 from Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, concerning the increase in issued and paid-up capital, and such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0112256.AH.01.11 Year 2025 dated May 22, 2025

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are in the fields of Wholesale Trade, Industry, Construction, and Wastewater Management and Waste Recycling

The Company's began commercial operations in 2004. Currently, the Company is engaged in the manufacturing business of Fire-Resistant Bricks, Mortar, Cement, and Similar Products, with its Subsidiaries assisting in the execution of these projects

The Company's is domiciled at Jl. Kebraon II No. 103A Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60222.

The number of the Company's employees as of December 31, 2025 and 2024 were 146 and 166 people, respectively (Unaudited)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

		31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Sugeng Suryadi	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Rusli Ananda	:	*Commissioner Independent*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Agus Hari Pramudianto	:	*Director*
Direktur	:	Aswin Asmantono	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Benteng Api Technic Tbk No. 003/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan membentuk Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Benteng Api Technic Tbk No. 003/SK-DIR/BAT/2023 dated November 30, 2023. The Company has established an Audit Committee are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Rusli Ananda	:	*Chief*
Anggota	:	Eddy Tajib	:	*Members*
		Jemi Hendrik		

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Benteng Api Technic Tbk No.004/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan mengangkat Aswin Asmantono sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Benteng Api Technic Tbk No.004/SK-DIR/BAT/2023 dated November 30, 2023, the Company appointed Aswin Asmantono as the Corporate Secretary, effective since the date of the Board of Directors.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Ridwan.

The ultimate controller of the Company is Ridwan.

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Group.

1.c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiary

The details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tahun Operasional Komersial/ *Start of Commercial Operations*
PT Benteng Putra Indonesia	Surabaya	11.021.399.257	85,00%	2018
PT Benteng Indo Sukses Abadi	Surabaya	1.668.741.060	99,99%	2025

PT Benteng Putra Indonesia

PT Benteng Putra Indonesia didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 04 tanggal 3 Mei 2018 dari Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn, Notaris di Gresik. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062672.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 3 Mei 2018 dengan nilai setoran modal sebesar Rp 600.000.000.

PT Benteng Putra Indonesia

PT Benteng Putra Indonesia was established in Jakarta based on Deed No. 04 dated May 3, 2018, drawn up before Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0062672.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 3, 2018, with a paid-up capital amounting to Rp 600,000,000.

PT Benteng Indo Sukses Abadi

PT Benteng Indo Sukses Abadi didirikan berdasarkan Akta No. 13 Tanggal 18 Juli 2025 dari Heryanto Tjhang, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Notaris telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melaui Surat Keputusan No. AHU-0059651.AH.01.01.TAHUN 2025, tanggal 18 Juli 2025 dengan nilai setoran modal sebesar Rp 999.900.000

PT Benteng Indo Sukses Abadi

PT Benteng Indo Sukses Abadi was established pursuant to Deed No. 13 dated July 18, 2025 of Heryanto Thang, S.H., a Notary in Surabaya. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0059651.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 18, 2025, with a paid-up capital amounting to Rp 999.900.000.

Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut "Grup".

The Company and its subsidiaries are stated as "Group" collectively.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-62/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 68.200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Public Offering of Share

On May 31, 2024, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-62/D.04/2024 to make an initial public offering of 68,200,000,000 shares to the public. As of June 10, 2024 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi 27 Maret 2026.

1.e. Consolidated Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

The Consolidated Financial Statements of the Group are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements of the Group, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash in banks equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Keuntungan atau Kerugian dari Penghentian Pengakuan.
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan selisih ditangguhkan antara nilai wajar dan harga transaksi
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan": Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas": Laporan arus kas untuk investasi pada anak perusahaan, asosiasi, dan ventura bersama yang menggunakan metode biaya perolehan.

1 Januari 2027

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Group financial statements:

- *Amendment of PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability.*

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning;

January 1, 2026

- *Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Amendment of PSAK 109 "Financial Instruments": Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Dislosures": Gain or Loss on Derecognition.*
- *Amendment to Guidance on Implenting PSAK 107 "Financial Instuments: Dislosures": Introduction; Credit Risk Dislosures; and Dislosure of Deferrend Difference between Fair Value and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 109 "Financial Instruments": Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.*
- *Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows": Statement of cash flows for investment in subsiaries, associates, and joint ventures that apply cost method.*

January 1, 2027

PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan.

The application of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Group accounting policies and does not have a material impact on Financial Statements for the current year.

2.d. Dasar Konsolidasian

2.d. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassessment whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losess control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensiveincome from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All assets and liabilities with intra group equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 102, "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 102, "Financial Instruments": Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
(2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

(1) Financial assets at amortised cost;
(2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) *("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut.

   Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Financial assets at amortised cost.

   Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss.

   The EIR amortization disclosed in profit loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

   The Group financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable.

2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

   Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2) Grup telah mengalihkan hal kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

(2) The Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flow to one or more recipients.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1) Financial liabilities at amortised cost.
2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2.f. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja

Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers are receivables from construction contract work which have been carried out but the works are cannot be billed yet. Gross receivables are presented at the difference between the costs incurred plus the recognized profit reduced by the recognized loss and term.

Gross receivables are recognized as revenue according to the percentage of completion method stated in the minutes of completion of the invoice that have not yet been issued because of the difference between the minutes of physical progress and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

2.g. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diungkapkan dalam PSAK 224: “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 42 atas laporan keuangan.

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: “Related Parties Disclosure”.

All material transactions wth related party are disclosed in the note 42 to the financial statements

2.j. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2.j. Transactions and Translation of Foreign Exchange

Functional currency and presentation of accounts are presented in the consolidated financial statements of Group are measured in the currency of the primary economic environment in which entity operates (its functional currency). The consolidated Financial statements are presented in Rupiah which is functional currency and the presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Transaction in foreign currency are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time transaction are made. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit of loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are the Bank of Indonesia middle exchange rate of end year are as follows:

	2025	2024	
Dollar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	*Dollar Amerika Serikat ("USD")*

2.k. Persediaan / ***2.k. Inventories***

Berdasarkan PSAK 202, "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Based on PSAK 202, Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary and net realizable value of the inventories.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2.l. Aset Tetap / ***2.l. Fixed Assets***

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat distribusikan secara langsung agar tetap tersebut siap digunakan.

Fixed assets held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4-8	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	4-8	*Construction Equipment*
Inventaris Pabrik	4-8	*Factory Inventory*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recognized at its cost and are not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Unused or disposed fixed assets are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of fixed assets reflected in profit or loss in current period.

2.m. Transaksi Sewa

2.m. Lease Transaction

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Group's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

    1. The Group has the right to operate the asset;
    2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, “Sewa”, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, “Lease”, right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismanting and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

Jenis Aset Hak-Guna	Masa Manfaat / *Useful Life*	*Types of Right-of-Use Assets*
Tanah dan Bangunan	2-3 tahun / *years*	*Land and building*

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga yang ditetapkan Grup sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group determined rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai Pesewa

Company as a Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

2.n. Aset Takberwujud

2.n. Intangible Assets

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkat dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Intangible assets stated at cost less accumulated amortization and cumulative impairment loss. Cost incurred to acquire software and bring the software for their intended use are capitalized. Cost associated with maintaining software programs are recognized as an expense as incurred.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets are amortised on a straight-line based on estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Merk Dagang	10	*Trademark*
Perangkat Lunak	4	*Software*

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

2.p. Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 terkait Cipta Kerja.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Grup dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk:

a. Memberhentikan seorang atau sekolompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau

b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.p. Post-Employment Benefits

The Group records long-term employee benefit liabilities in accordance with Law No 6 Year 2023 concerning Job Creation.

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Group within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising form customary practice Group. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Group is commited to:

a. Terminate and employee or Group of workers before the normal retirement date, or

b. Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup menerapkan PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from Contracts with Customers

The Group applies PSAK 115 “Revenue from Contracts with Customers”. Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (over time) or at certain time (at a point in time).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Sale of Goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Revenue of Services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.r. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2.r. Income Tax and Final Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi yang dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 212 (Revisi 2014). Oleh karena itu tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan gudang sebagai pos tersendiri.	*Final tax applied to the gross value of transaction which calculated based on invoice of contract amount. Final tax excluded from PSAK 212 (Revised 2014). Hence, there is no deferred tax assets/liabilities recognition. The Group decided to present the final tax arising from sales of warehouse as separate line item.*
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan dari jasa konstruksi pekerjaan sipil menjelaskan bahwa penghasilan dari jasa pekerjaan sipil dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif yang bervariasi sekitar 1,75% -6% dari jumlah bruto kontrak.	*Based on Government Regulation Number 9 of 2022 concerning Income Tax on Construction Services, it is explained that income derived from civil construction services is subject to final income tax, with rates varying from approximately 1.75% to 6% of the gross contract value.*
Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, penghasilan tertentu dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. ketentuan mengenai administrasi perpajakan, termasuk tata cara pelaporan dan penyetoran pajak, diatur antara lain dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam rangka pelaksanaan Sistem Inti administrasi perpajakan beserta perubahannya	*Based on the tax provisions in force in Indonesia, certain income is subject to final Income tax in accordance with applicable tax regulations. provisions regarding tax administration, including procedures for reporting and paying taxes, are regulated, among others, in Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 81 of 2024 concerning tax provisions in the context of Implementing the core tax administration system and its amendments.*
Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.	*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

2.t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2.t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the " operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

An operating segment is a component of an entity:
a) That engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

2.u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2.u. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2.v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2.v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group equity holders.

2.w. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.x. Stock Issuance Costs

The costs incurred in connection with the issuance of the company's share capital to the public are directly deducted from the proceeds and presented as a reduction in the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada diterbitkannya Surat Keterangan, Grup dalam laporan posisi keuangan:

a. Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut diisyaratkan oleh SAK;

b. Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan

c. Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan bank untuk menelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasikan ke saldo laba.

Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

2.y. Asset and Liability Tax Amnesty

At the time of issuance of the Certificate, the Group in its statement of financial position:

a. Recognize tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;

b. Not to recognize an item as an asset or a liability if SAK do not permit the recognition of such item; and

c. Measure, present, and disclose tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

Tax amnesty assets are measured at the acquisition cost of the tax amnesty assets as stated in the Tax Amnesty Certificate. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash and cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of the tax amnesty assets.

The Group recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity under additional paid-in capital. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The Group recognizes the redemption money paid in profit or loss in the period in which the Tax Amnesty Certificate is submitted.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Group.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Evaluating Lease Agreement

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with anyperiods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Allowance for Impairment Losses of Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Post-Employeement Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability. The Group determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Group collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 216, 116 dan 238 masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10, 11, dan 12.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Intangible Assets

Based on PSAK 216, 116 and 238 The useful life of each of the item of the Group fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A changes in the useful life of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the impairment of the carrying amount of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets.

The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2025	2024	
Kas	**79.197.682**	**154.233.954**	***Cash on Hand***
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Rakyat Indonesia	16.169.621.546	12.398.704.639	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Negara Indonesia	5.051.203.043	11.573.315.749	*Bank Negara Indonesia*
Bank Tabungan Negara	4.368.186.839	2.279.968.479	*Bank Tabungan Negara*
Bank Central Asia	3.305.387.857	440.814.084	*Bank Central Asia*
Bank Mandiri	2.096.618.284	513.172.101	*Bank Mandiri*
Bank CIMB Niaga	1.997.852.216	915.377.546	*Bank CIMB Niaga*
Bank OCBC NISP	446.246.563	273.031.798	*Bank OCBC NISP*
Bank Jatim Syariah	411.903.291	412.143.291	*Bank Jatim Syariah*
Bank Maybank	1.009.173	1.007.984	*Bank Maybank*
Sub Jumlah	**33.848.028.812**	**28.807.535.671**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Bank Mandiri	758.947.120	424.205.145	*Bank Mandiri*
Bank Rakyat Indonesia	43.709.726	697.473.137	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank CIMB Niaga	19.131.816	106.601.158	*Bank CIMB Niaga*
Bank Negara Indonesia	1.923.553	2.046.432	*Bank Negara Indonesia*
Sub Jumlah	**823.712.215**	**1.230.325.872**	***Sub Total***
Jumlah	**34.750.938.709**	**30.192.095.497**	***Total***

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks are placed with third parties and not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Kaltim Parna Industri	3.028.249.118	-	*PT Kaltim Parna Industri*
PT Kami Satoyo	2.704.405.665	2.704.405.665	*PT Kami Satoyo*
PT Meratus Jaya Iron	2.414.965.000	2.414.965.000	*PT Meratus Jaya Iron*
PT Krakatau Engineering	1.938.112.752	1.997.838.533	*PT Krakatau Engineering*
PT Tracon Industri	1.909.200.000	-	*PT Tracon Industri*
PT Tunggal Jaya Steel	1.432.567.793	-	*PT Tunggal Jaya Steel*
PT Truba Jaya Engineering	1.026.214.356	2.162.969.519	*PT Truba Jaya Engineering*
PT Petro Karya Niaga	990.359.290	-	*PT Petro Karya Niaga*
PT Jagad Metalurgi Indonesia	923.884.500	923.884.500	*PT Jagad Metalurgi Indonesia*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	845.889.818	-	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Bumi Rama Nusantara Jo-Alton(S) Int Pte-Ojsc	814.110.000	814.110.000	*PT Bumi Rama Nusantara Jo-Alton(S) Int Pte-Ojsc*
PT Amman Mineral Industri	593.850.000	-	*PT Amman Mineral Industri*
PT Mitra Murni Perkasa	592.740.000	-	*PT Mitra Murni Perkasa*
PT Kaltim Methanol Industri	534.067.620	-	*PT Kaltim Methanol Industri*
PT Indonesia Chemical Alumina	502.830.000	-	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Graha Sarana Gresik	477.752.270	-	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Nusantara Jaya Konstrindo	419.480.408	509.480.408	*PT Nusantara Jaya Konstrindo*
PT Basuki Pratama Engineering	414.861.780	729.804.243	*PT Basuki Pratama Engineering*
PT Tripatra Engineers And Constructors	386.090.856	-	*PT Tripatra Engineers And Constructors*
PT Ume Persada Indonesia	371.398.733	427.966.299	*PT Ume Persada Indonesia*
PT Indoboiler	353.007.750	892.479.069	*PT Indoboiler*
PT Indomuro Kencana	339.806.500	339.806.500	*PT Indomuro Kencana*
PT Acset Indonusa Tbk	310.052.093	1.118.543.500	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	304.385.304	-	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Pln Nusantara Power Services	299.720.298	518.510.000	*PT Pln Nusantara Power Services*
PT Imr Arc Steel	298.372.500	-	*PT Imr Arc Steel*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	290.820.000	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	289.308.180	-	*PT Jatim Taman Steel Manufacturing*
Daneil Nurtansa	244.669.600	-	*Daneil Nurtansa*
PT Bhumi Phala Perkasa	232.580.518	-	*PT Bhumi Phala Perkasa*
PT Puspetindo	226.995.000	538.250.000	*PT Puspetindo*
PT Nusa Halmahera Minerals	222.450.006	322.450.006	*PT Nusa Halmahera Minerals*
PT Saprotan Utama Nusantara	220.456.000	-	*PT Saprotan Utama Nusantara*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	216.418.290	-	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Damrys	212.043.931	212.043.931	*Damrys*
PT Berkah Manis Makmur	202.452.900	-	*PT Berkah Manis Makmur*
PT Rekayasa Industri	116.103.513	884.524.840	*PT Rekayasa Industri*
PT Era Bangun Jaya	-	2.150.995.942	*PT Era Bangun Jaya*
KSO Raga Perkasa Ekaguna - Mucoindo	-	1.314.133.340	*KSO Raga Perkasa Ekaguna - Mucoindo*
PT Bhirawa Steel	-	1.027.457.073	*PT Bhirawa Steel*
PT Pulau Sambu	-	792.589.950	*PT Pulau Sambu*
PT South Pasific Viscose	-	755.859.311	*PT South Pasific Viscose*
PT Aneka Jasa Grhadika	-	532.800.000	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Ecooils Jaya Indonesia	-	449.683.200	*PT Ecooils Jaya Indonesia*
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	441.200.000	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Hasakona Binacipta	-	387.112.500	*PT Hasakona Binacipta*
PT Kaltim Prima Coal	-	360.750.000	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Cheil Jedang Indonesia	-	295.500.000	*PT Cheil Jedang Indonesia*
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	283.050.000	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Euroasiatic Jaya	-	233.100.000	*PT Euroasiatic Jaya*

	2025	2024	
CV Indobata Kadiri	-	229.000.000	*CV Indobata Kadiri*
PT Kresna Duta Agroindo	-	223.675.434	*PT Kresna Duta Agroindo*
PT Java Pacific	-	204.795.000	*PT Java Pacific*
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	4.274.004.876	5.734.802.469	*Others (Below Rp 200,000,000)*
Sub Jumlah	**30.974.677.218**	**32.928.536.232**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.132.528.049)	(16.920.401.733)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**17.842.149.169**	**16.008.134.499**	***Total - Net***
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Benteng Api Refractorindo	31.781.520	116.131.530	*PT Benteng Api Refractorindo*
Jumlah	**31.781.520**	**116.131.530**	***Total***

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	10.930.433.279	7.467.013.163	*Not yet due*
Jatuh Tempo:			*Past due:*
1-30 Hari	2.717.575.503	8.643.480.291	*1-30 Days*
31-60 Hari	3.411.533.198	1.252.003.686	*31-60 Days*
61-90 Hari	176.394.900	1.304.121.207	*61-90 Days*
> 90 Hari	13.770.521.858	14.378.049.415	*> 90 Days*
Sub Jumlah	**31.006.458.738**	**33.044.667.762**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.132.528.049)	(16.920.401.733)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**17.873.930.689**	**16.124.266.029**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of impairment reserves:

	2025	2024	
Saldo Awal	16.920.401.733	14.246.528.834	*Beginning Balance*
Penambahan (Pemulihan) Pencadangan (Catatan 31)	(3.787.873.684)	2.673.872.899	*Additional (Recovery) of Allowance (Note 31)*
Jumlah	**13.132.528.049**	**16.920.401.733**	***Total***

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

The Group makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

If there is payment of trade receivables allowanced, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA / *6. OTHER ACCOUNT RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Karyawan	343.008.063	409.200.110	*Employee*
Lain-lain	132.000	330.801.750	*Others*
Jumlah	**343.140.063**	**740.001.860**	***Total***

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Program Penjatahan Saham untuk Karyawan, perusahaan memutuskan untuk memberikan Program Penjatahan Saham untuk Karyawan (Program ESA) dengan alokasi 40% sebagai saham penghargaan dan 60% sebagai saham penjatahan pasti. Perusahaan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 6.200.000 lembar saham, atau setara dengan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the Board of Directors Decree No. 005/SK-DIR/BAT/2023 dated December 5, 2023, regarding the Employee Stock Allocation Program, the company has decided to implement the Employee Stock Allocation Program (ESA) with an allocation of 40% as reward shares and 60% as guaranteed allocation shares. The company has allocated a maximum of 6,200,000 shares, equivalent to 1% of the total shares offered in the Initial Public Offering (IPO).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan Baku	37.062.468.648	39.263.727.582	*Raw Materials*
Barang Jadi	29.642.108.489	28.104.797.547	*Finished Goods*
Barang Dalam Proses	873.456.125	710.812.650	*Work In Process*
Jumlah	**67.578.033.262**	**68.079.337.779**	***Total***

Persediaan Bahan Baku merupakan persediaan yang berupa CFB-40, Secar-71, Ball Clay, A-700, Tabular Alumina DK, Zirconium Sand, Clay Tuban, Andalusite, Bauxite-86GL&AW, Mullite-60, Mono Aluminium Phosphate (Aluphos D), Refractory Powder (MgO Powder), Gragal SK 36, Alumina Aktif, Chamotte CFB Roll, Sillimanite Sand, Aluminium Dihydrogen Phosphate powder (MAP) dan lainnya.

Raw Material Inventory refers to inventory in the form of CFB-40, Secar-71, Ball Clay, A-700, Tabular Alumina DK, Zirconium Sand, Clay Tuban, Andalusite, Bauxite-86GL&AW, Mullite-60, Mono Aluminium Phosphate (Aluphos D), Refractory Powder (MgO Powder), Gragal SK 36, Alumina Aktif, Chamotte CFB Roll, Sillimanite Sand, Aluminium Dihydrogen Phosphate powder (MAP) and others.

Persediaan Bahan Jadi merupakan persediaan yang berupa Fire Brick SK, Isowool Blanket, Insulating Brick, SIC Brick Key, Serawool Ceramic Fiber Bulk, Serawool Blanket, Ceramic Fiber Module, Bed Material, Neocast Mix Gun, Red Brick MRH BA, Neocast LWC dan lainnya.

Finished Goods Inventory refers to inventory in the form of Fire Brick SK, Isowool Blanket, Insulating Brick, SIC Brick Key, Serawool Ceramic Fiber Bulk, Serawool Blanket, Ceramic Fiber Module, Bed Material, Neocast Mix Gun, Red Brick MRH BA, Neocast LWC and others.

Aset milik Grup berupa kendaraan diasuransikan kepada Bank Central Asia dengan jangka waktu pertanggungan mulai dari 30 Mei 2025 hingga 30 Mei 2026. Asuransi tersebut mencakup risiko kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap, dengan total pertanggungan sebesar Rp 11.732.500.000.

The Group assets in the form of vehicles are insured with Bank Central Asia for a coverage period from May 30, 2025, to May 30, 2026. The insurance covers risks of fire, lightning, explosion, aircraft crash, and smoke, with a total coverage amount of Rp 11,732,500,000.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun berjalan, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan sehingga penyisihan persediaan usang atau rusak tidak diperlukan.

Based on the year end review, management believes that all types of inventories are still in good condition and useable and there is no need impairment of inventories.

8. TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

	2025	2024	
PT Tracon Industri	1.838.140.919	-	*PT Tracon Industri*
PT Tunggal Jaya Steel	1.728.224.564	-	*PT Tunggal Jaya Steel*
PT Total Bangun Persada Tbk	506.407.358	-	*PT Total Bangun Persada Tbk*
PT Aneka Jasa Ghradika	374.861.498	-	*PT Aneka Jasa Ghradika*
PT Borneo Transcon Iindonesia	145.060.348	-	*PT Borneo Transcon Iindonesia*
Kop. Karyawan Keluarga			*Kop. Karyawan Keluarga*
Besar Petrokimia Gresik	-	1.926.662.444	*Besar Petrokimia Gresik*
PT Petro Karya Niaga	-	462.615.606	*PT Petro Karya Niaga*
PT Djarum	-	354.710.965	*PT Djarum*
PT Nankai Indonesia	-	307.571.528	*PT Nankai Indonesia*
PT Conch North Sulawesi Cement	-	127.327.032	*PT Conch North Sulawesi Cement*
PT Hasakona Binacipta	-	105.689.623	*PT Hasakona Binacipta*
PT Bina Karya Prima	-	88.256.769	*PT Bina Karya Prima*
PT Molindo Raya Industrial	-	70.893.578	*PT Molindo Raya Industrial*
PT Indoboiler	-	2.044.431	*PT Indoboiler*
Lainnya	24.590.739	11.548.820	*Others*
Jumlah	**4.617.285.426**	**3.457.320.796**	***Total***

Tagihan Bruto merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan tersebut belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto ini diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progres) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due represent the Group's receivables from construction work that has been done but this work cannot be billed yet. This gross receivables are recognized as revenues using the percentage of completion method stated in the Minutes of Work Completion that the invoice has not yet been issued because of the difference between the date of the physical progress report and the submission of billing on the date of the financial statements.

Manajemen berkeyakinan terhadap nilai tagihan bruto dari pemberi kerja tidak memiliki risiko kredit dan tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the gross amount due from customers have no credit risk and are not impaired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Pembelian Persediaan	1.466.617.655	837.244.490	*Inventory Purchasing*
Biaya Operasional	83.224.149	280.515.527	*Advance Operational*
Lain-lain	1.977.765.478	982.491.450	*Others*
Jumlah	**3.527.607.282**	**2.100.251.467**	***Total***

Uang muka pembelian persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan persediaan bahan baku dan mesin.

Advance payments for inventory purchases as of December 31, 2025 and 2024, consist of raw materials and machinery.

Uang muka lain-lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan uang muka renovasi bangunan.

Other advances as of December 31, 2025 and 2024 represent advances for building renovation.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Aset Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership Assets:*
Tanah	50.217.738.150	607.700.000	-	-	50.825.438.150	*Land*
Bangunan	19.440.781.205	6.045.088.029	-	-	25.485.869.234	*Building*
Kendaraan	7.576.308.107	-	-	607.111.500	8.183.419.607	*Vehicles*
Inventaris Kantor	2.504.028.621	650.702.957	-	-	3.154.731.578	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	4.476.529.254	431.274.096	-	-	4.907.803.350	*Construction Equipment*
Inventaris Pabrik	22.997.060.509	1.403.310.909	89.102.728	-	24.311.268.690	*Factory Inventory*
Harta Pengampunan Pajak	1.446.000.000	-	-	-	1.446.000.000	*Tax Amnesty Development*
Aset dalam Penyelesaian	5.173.071.788	2.105.757.213	7.278.829.001	-	-	*Assets in Progress*
Sub Jumlah	**113.831.517.634**	**11.243.833.204**	**7.367.931.729**	**607.111.500**	**118.314.530.609**	***Sub Total***
Sewa Pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	1.454.718.018	467.324.301	-	(607.111.500)	1.314.930.819	*Vehicles*
Sub Jumlah	**1.454.718.018**	**467.324.301**	**-**	**(607.111.500)**	**1.314.930.819**	***Sub Total***
Jumlah Biaya Perolehan	**115.286.235.652**	**11.711.157.505**	**7.367.931.729**	**-**	**119.629.461.428**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Aset Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership Assets:*
Bangunan	6.274.466.321	997.226.927	-	-	7.271.693.248	*Building*
Kendaraan	5.915.440.804	494.242.591	-	202.370.500	6.612.053.895	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1.998.286.559	237.619.682	-	-	2.235.906.241	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	3.838.324.605	213.061.606	-	-	4.051.386.211	*Construction Equipment*
Inventaris Pabrik	11.553.575.471	2.123.438.580	89.102.728	-	13.587.911.323	*Factory Inventory*
Harta Pengampunan Pajak	727.625.000	61.575.000	-	-	789.200.000	*Tax Amnesty*
Sub Jumlah	**30.307.718.760**	**4.127.164.386**	**89.102.728**	**202.370.500**	**34.548.150.918**	***Sub Total***
Sewa Pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	231.546.005	120.554.699	-	(202.370.500)	149.730.204	*Vehicles*
Sub Jumlah	**231.546.005**	**120.554.699**	**-**	**(202.370.500)**	**149.730.204**	***Sub Total***
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**30.539.264.765**	**4.247.719.085**	**89.102.728**	**-**	**34.697.881.122**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Bersih	**84.746.970.887**				**84.931.580.306**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Aset Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership Assets:*
Tanah	4.279.170.278	45.938.567.872	-	-	50.217.738.150	*Land*
Bangunan	11.683.874.077	7.756.907.128	-	-	19.440.781.205	*Building*
Kendaraan	5.585.357.773	690.823.822	525.463.071	1.825.589.583	7.576.308.107	*Vehicles*
Inventaris Kantor	2.278.051.358	225.977.263	-	-	2.504.028.621	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	4.106.370.982	370.158.272	-	-	4.476.529.254	*Construction Equipment*
Inventaris Pabrik	14.742.118.280	8.254.942.229	-	-	22.997.060.509	*Factory Inventory*
Harta Pengampunan Pajak	1.446.000.000	-	-	-	1.446.000.000	*Tax Amnesty Development*
Aset dalam Penyelesaian	1.598.547.351	3.574.524.437	-	-	5.173.071.788	*Assets in Progress*
Sub Jumlah	**45.719.490.099**	**66.811.901.023**	**525.463.071**	**1.825.589.583**	**113.831.517.634**	***Sub Total***
Sewa Pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	2.432.701.083	847.606.518		(1.825.589.583)	1.454.718.018	*Vehicles*
Sub Jumlah	**2.432.701.083**	**847.606.518**	**-**	**(1.825.589.583)**	**1.454.718.018**	***Sub Total***
Jumlah Biaya Perolehan	**48.152.191.182**	**67.659.507.541**	**525.463.071**	**-**	**115.286.235.652**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Aset Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership Assets:*
Bangunan	5.450.236.999	824.229.322	-	-	6.274.466.321	*Building*
Kendaraan	4.965.312.529	486.664.107	378.692.048	842.156.216	5.915.440.804	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1.809.857.788	188.428.771	-	-	1.998.286.559	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	3.607.707.726	230.616.879	-	-	3.838.324.605	*Construction Equipment*
Inventaris Pabrik	9.779.284.183	1.774.291.288	-	-	11.553.575.471	*Factory Inventory*
Harta Pengampunan Pajak	648.175.000	79.450.000	-	-	727.625.000	*Tax Amnesty*
Sub Jumlah	**26.260.574.225**	**3.583.680.367**	**378.692.048**	**842.156.216**	**30.307.718.760**	***Sub Total***
Sewa Pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	968.637.778	105.064.443	-	(842.156.216)	231.546.005	*Vehicles*
Sub Jumlah	**968.637.778**	**105.064.443**	**-**	**(842.156.216)**	**231.546.005**	***Sub Total***
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**27.229.212.003**	**3.688.744.810**	**378.692.048**	**-**	**30.539.264.765**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Bersih	**20.922.979.179**				**84.746.970.887**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	**2024**	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	3.395.302.114	2.908.587.489	*Cost of Sales (Note 29)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	852.416.971	780.157.321	*General and Administrative Expense (Note 31)*
Jumlah	**4.247.719.085**	**3.688.744.810**	***Total***

	2025	2024	
Harga Jual	6.756.757	395.510.360	***Selling Price***
Dikurangi Nilai Buku:			*Less Book Value:*
Biaya Perolehan			*Acquisition Cost*
Inventaris Pabrik	89.102.728	-	*Equipment Factory Inventrory*
Kendaraan	-	525.463.071	*Vehicles*
Akumulasi Penyusutan	(89.102.728)	(293.542.047)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**-**	**231.921.024**	***Book Value***
Laba Penjualan Aset Tetap	**6.756.757**	**163.589.336**	***Gain on Sale of Fixed Asset***

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan membeli beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 0323/Kebraon atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi dengan luas 328m2, yang berlokasi di Jl. Kebraon II No. 103A Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya.
- Tanah dengan SHM No. 01077/Sumput atas nama Ridwan, seluas 135m2, yang berlokasi di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01078/Sumput atas nama Ridwan, seluas 1.028m2, di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01103/Sumput atas nama Ridwan, seluas 816m2 di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01074/Sumput atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.110m2, yang ber1okasi di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01075/Sumput atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.100m2, di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01176/Sumput atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.109m2, di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Hak atas Tanah Girik Persil Blok 013 Kohir Nomor SPPT 0080/C, seluas kurang lebih 1.200 m2 yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 055 Tahun 2012 tertanggal 2 Juli 2012.

Based on the Land Sale and Purchase Agreement dated January 22, 2024, the Company purchased several plots of land as follows:

- *Land with Freehold Title Certificate ("SHM") No. 0323/Kebraon in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 328m², located at Jl. Kebraon II No. 103A, Kebraon Subdistrict, Karangpilang District, Surabaya City.*
- *Land with SHM No. 01077/Sumput in the name of Ridwan, covering an area of 135m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- *Land with SHM No. 01078/Sumput in the name of Ridwan, covering an area of 1,028m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- *Land with SHM No. 01103/Sumput in the name of Ridwan, covering an area of 816m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- *Land with SHM No. 01074/Sumput in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,110m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- *Land with SHM No. 01075/Sumput in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,100m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- *Land with SHM No. 01176/Sumput in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,109m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- *Land Rights over Girik Persil Block 013 Kohir Number SPPT 0080/C, covering approximately 1,200m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 055 of 2012 dated July 2, 2012.*

- Hak atas Tanah Girik Persil Blok 013 Kohir Nomor SPPT 0041 /C. seluas kurang lebih 1.090 m2 yang bertokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 594.4/201 /403.93/2003 tertanggal 24 Februali 2003.
- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor 57d II Blok 008 Kohir Nomor SPPT 0068/C.285 seluas kurang lebih 150 m2 yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 063 tertanggal 1 Desember 2011.

- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor Blok 008 Kohir Nomor SPPT 0852/C seluas kurang lebih 300 m2 yang bertokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana ternyata dalam Akta Jual Beli No. 087 tertanggal 15 Desember 2011
- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor Blok 006 Kohir Nomor SPPT 0213/C. seluas kurang lebih 600 m2 yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana ternyata dalam Akta Jual Beli No. 173 tertanggal 18 Oktober 2012.

- *Land Rights over Girik Persil Block 013 Kohir Number SPPT 0041/C., covering approximately 1,090m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 594.4/201/403.93/2003 dated February 24, 2003.*
- *Land Rights over Girik Persil Number 57d II Block 008 Kohir Number SPPT 0068/C.285, covering approximately 150m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 063 dated December 1, 2011.*
- *Land Rights over Girik Persil Block 008 Kohir Number SPPT 0852/C., covering approximately 300m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 087 dated December 15, 2011.*
- *Land Rights over Girik Persil Block 006 Kohir Number SPPT 0213/C., covering approximately 600m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 173 dated October 18, 2012.*

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that used temporarily and there are no fixed assets that is discontinued from active usage and is classified as available for sale.

Aset dalam Penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan Pekerjaan Jasa Konstruksi dengan PT Refindo Sentral Teknik dan CV Multi Jaya Teknik Abadi. (Catatan 41).

Assets in Progress owned by the Company are Construction Service Works with PT Refindo Sentral Teknik and CV Multi Jaya Teknik Abadi. (Note 41).

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing masing sebesar Rp 16.259.953.571 dan Rp 15.013.307.207.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 16,259,953,571 and Rp 15,013,307,207, respectively.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan, kendaraan dan mesin diasuransikan kepada PT Bank Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan kejatuhan pesawat terbang dengan total pertanggungan sebesar Rp 41.674.434.481.

The Company's assets, including buildings, vehicles, and machinery, are insured with PT Bank Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, and PT BRI Asuransi Indonesia against risks of fire, lightning, explosions, and aircraft crashes, with a total coverage of Rp 41,674,434,481.

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2025	2024	
Perolehan Aset Hak-Guna	1.365.748.960	1.335.812.164	*Right-of-Use Assets Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.335.812.165)	(690.867.106)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**29.936.795**	**644.945.058**	***Net Book Value***

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Autonik Pack Machinery pada tanggal 4 Desember 2023 atas Gudang dengan luas tanah 4.906 m^2 dan luas bangunan 3.501 m^2 yang berlokasi di Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177 beserta dengan fasilitas yang sudah ada, seperti Kantor, Dapur, Pos Security, Kamar Mandi, WC Karyawan, Tandon Air, dan Sambungan Aliran Listrik 150 KVA. Perjanjian sewa ini berlaku 1 tahun mulai dari 23 Januari 2025 sampai dengan 23 Januari 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 611.111.111.

The Company's entered into a lease agreement with PT Autonik Pack Machinery on December 4, 2023, for a warehouse with a land area of 4,906 m² and a building area of 3,501 m², located at Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Driyorejo District, Gresik Regency, 61177, along with existing facilities such as an office, kitchen, security post, bathrooms, employee restrooms, water tank, and a 150 KVA electrical connection. This lease agreement is valid for one year, from January 23, 2025, to January 23, 2026, with a total rental value of Rp 611,111,111.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Autonik Pack Machinery pada tanggal 23 Januari 2023 atas Gudang dengan luas tanah 4.906 m2 dan luas bangunan 3.501 m2 yang berlokasi di Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177 beserta dengan fasilitas yang sudah ada, seperti Kantor, Dapur, Pos Security, Kamar Mandi, WC Karyawan, Tandon Air, dan Sambungan Aliran Listrik 150 KVA.

The Company's entered into a lease agreement with PT Autonik Pack Machinery on January 23, 2023, for a warehouse with a land area of 4,906 m² and a building area of 3,501 m², located at Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Driyorejo District, Gresik Regency, 61177, along with existing facilities such as an office, kitchen, security post, bathrooms, employee restrooms, water tank, and a 150 KVA electrical connection.

Perjanjian sewa ini berlaku 2 tahun mulai dari 23 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 600.030.000.

This lease agreement is valid for 2 years, from January 23, 2025, to January 23, 2025, with a total rental value of Rp 600,030,000.

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tn. Kusnadi pada tanggal 5 Februrari 2024 atas tanah dan bangunan seluas 224 m^2 yang terletak di Jl. Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput Kec. Driorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur. Sewa tersebut untuk periode 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 dan perpanjangan 1 (satu) tahun sejak 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun (Catatan 40).

The Subsidiary entered into a lease agreement with Mr. Kusnadi on February 5, 2024, for a land and building with an area of 224 m² located at Jl. Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput, Kec. Driorejo, Kab. Gresik, East Java. The lease is for a period of 1 (one) year, from February 5, 2024, to January 31, 2025, with an extension of 1 (one) year from February 1, 2025, to December 31, 2025, with a lease amount of Rp 30,000,000 per year (Note 40).

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2025	2024	
Perolehan Perangkat Lunak			***Acquisition of Software***
Merk Dagang	120.338.779	111.338.779	*Trademark*
Pilar Sistematika	73.000.000	65.000.000	*Systematic Pillars*
Akumulasi Amortisasi			***Accumulated Amortization***
Pilar Sistematika	(46.208.343)	(29.791.672)	*Systematic Pillars*
Merk Dagang	(40.953.660)	(16.156.464)	*Trademark*
Nilai Buku Bersih	**106.176.776**	**130.390.643**	***Net Book Value***

Perusahaan memiliki beberapa merek dagang yang telah diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The Company owns several trademarks that have been issued by the Minister of Law and Human Rights on behalf of the Republic of Indonesia, with details as follows:

Etiket Merek Dagang	:	ALUPHOS	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001141791	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	PT Benteng Api Technic	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125975	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	MIXGUN TP	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	26 Januari 2023/ *January 26, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001145234	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	26 Januari 2023 – 26 Januari 2033/ *January 26, 2023 – January 26, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOCAST SUPER 170	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125642	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOCOAT	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001145307	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOPLAST	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125971	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*

Etiket Merek Dagang	:	NEOPLAST SUPER	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125646	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEORAM	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001122378	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEORAM SUPER – 70	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125651	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOSET	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001122370	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NJM	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001137264	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	SERAWOOL	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125942	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	SILCA	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001141791	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOCAST ALUPRO	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001425390	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	1 Agustus 2025 – 1 Agustus 2035/ *August 1, 2025 – August 1, 2035*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	FIRETOP	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001425393	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	1 Agustus 2025 – 1 Agustus 2035/ *August 1, 2025 – August 1, 2035*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	BAT REFRACTORIES + LOGO	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001425397	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	1 Agustus 2025 – 1 Agustus 2035/ *August 1, 2025 – August 1, 2035*	:	*Period*

Perangkat Lunak yang dimiliki oleh Perusahaan berupa Pilar Sistematik Aplikasi ERP yang digunakan untuk operasional dan administrasi bisnis Grup.

The software owned by the Company consists of the Pilar Systematic ERP Application, which is used for the Group's operational and business administration.

13. INVESTASI SAHAM / *13. STOCK INVESTMENT*

Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Benteng Indo Sukses Abadi yang telah dinyatakan pada Akta Pendirian PT Benteng Indo Sukses Abadi No. 13 tanggal 18 Juli 2025 dari notaris Heryanto Tjhang, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059651.AH.01.01.TAHUN 2025, menyatakan bahwa Perusahaan berinvestasi senilai 99,99% atau Rp 999.900.000.

The Company made an equity investment in PT Benteng Indo Sukses Abadi as stated in the Deed of Establishment of PT Benteng Indo Sukses Abadi No. 13 dated July 18, 2025, notarized by Heryanto Tjhang, S.H., which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. 0059651.AH.01.01.TAHUN 2025, stating that the Company holds a 99.99% ownership interest amounting to Rp 999,900,000.

14. INVESTASI PADA REKSA DANA / *14. INVESTMENT IN MUTUALS FUNDS*

	2025	2024	
Investasi pada Reksa Dana	1.504.052.226	-	*Investment In Mutuals Funds*
Jumlah	**1.504.052.226**	**-**	***Total***

Syariah Sucorinvest Sharia Balanced Fund

Rincian investasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:

Jumlah Unit	:	821.618,4239
NAB/ Unit Beli Rata-rata	:	1.217,1100
NAB/ Unit Pasar	:	1.220,7300
Tanggal NAB/ Unit Pasar	:	31 Desember 2025
Nilai Modal	:	Rp 999.999.999,912
Nilai Pasar	:	Rp 1.002.974.258,607

Syariah Sucorinvest Sharia Balanced Fund

The details of investments in mutual funds are as follows:

Number of Units	:	*821,618.4239*
Average Purchase NAV/ Unit	:	*1,217.1100*
Market NAV/Unit	:	*1,220.7300*
NAV Date	:	*December 31, 2025*
Cost	:	*Rp 999,999,999.912*
Market Value	:	*Rp 1,002,974,258.607*

Syariah Berbasis Sukuk Sucorinvest Sharia Sukuk Fund Kelas A

Rincian investasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:

Jumlah Unit	:	393.418,8888
NAB/Unit Beli Rata-rata	:	1.270,9100
NAB/Unit Pasar	:	1.273,6500
Tanggal NAB/ Unit Pasar	:	31 Desember 2025
Nilai Modal	:	Rp 499.999.999,964
Nilai Pasar	:	Rp 501.077.967,720

Syariah Berbasis Sukuk Sucorinvest Sharia Sukuk Fund Kelas A

The details of investments in mutual funds are as follows:

Number of Units	:	*393,418.8888*
Average Purchase NAV/Unit	:	*1,270.9100*
Market NAV/Unit	:	*1,273.6500*
NAV Date	:	*December 31, 2025*
Cost	:	*Rp 499,999,999.964*
Market Value	:	*Rp 501,077,967.720*

15. UTANG USAHA / *15. TRADE ACCOUNTS PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Shinagawa Refratech Perkasa	1.601.008.000	-	*PT Shinagawa Refratech Perkasa*
PT Tekindo Wiyana Perkasa	1.112.254.899	1.975.854.977	*PT Tekindo Wiyana Perkasa*
PT Arthafadjar Mitra Sejati	793.827.600	525.640.500	*PT Arthafadjar Mitra Sejati*
PT Nusa Keramindo Niaga	495.615.000	753.412.500	*PT Nusa Keramindo Niaga*
PT Berkat Prima Lancar Langgeng	284.664.440	-	*PT Berkat Prima Lancar Langgeng*
UD Elok Jaya	268.336.000	-	*UD Elok Jaya*
CV Neotek Insulindo	258.924.372	-	*CV Neotek Insulindo*
PT Anugerah Binajaya Steel	228.843.150	-	*PT Anugerah Binajaya Steel*
PT Refindo Sentral Teknik	224.969.250	-	*PT Refindo Sentral Teknik*
CV Indobata Kadiri	198.167.920	154.812.720	*CV Indobata Kadiri*
PT Sarana Metal Jayatama	175.561.466	-	*PT Sarana Metal Jayatama*
Maturangga Kargo Transportasi	138.572.000	355.152.000	*Maturangga Kargo Transportasi*
PT Industri Kemasan Semen Gresik	104.340.000	207.570.000	*PT Industri Kemasan Semen Gresik*
PT Halim Sarana Cahaya Semesta	101.448.450	-	*PT Halim Sarana Cahaya Semesta*
PT Indonesia Chemical Alumina	-	315.292.614	*PT Indonesia Chemical Alumina*
Ibnu Mundir	-	248.553.200	*Ibnu Mundir*
CV Indoapi Mandiri Sukses	-	216.681.840	*CV Indoapi Mandiri Sukses*
PT Shaka Jaya Logistik	-	152.118.500	*PT Shaka Jaya Logistik*
PT Gunung Bale	-	127.853.076	*PT Gunung Bale*
CV Prima Sukses Makmur	-	125.120.877	*CV Prima Sukses Makmur*
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	1.214.228.412	1.315.926.215	*Others (Below Rp 100,000,000)*
Sub Jumlah	**7.200.760.959**	**6.473.989.019**	***Sub Total***
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Hangzhou Furunda Technology Co., Ltd	6.031.205.802	-	Hangzhou Furunda *Technology Co., Ltd*
Hangzhou Youheng Youchuang Co.,Ltd	-	2.303.214.296	Hangzhou Youheng *Youchuang Co.,Ltd*
Hangzhou Shunfengyun Technology Co.,Ltd	-	1.487.469.670	Hangzhou Shunfengyun *Technology Co.,Ltd*
Sub Jumlah	**6.031.205.802**	**3.790.683.966**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Benteng Indo Sukses Abadi	1.291.208.950	-	*PT Benteng Indo Sukses Abadi*
PT Benteng Api Refractorindo	39.166.350	183.017.355	*PT Benteng Api Refractorindo*
Sub Jumlah	**1.330.375.300**	**183.017.355**	***Sub Total***
Jumlah	**14.562.342.061**	**10.447.690.340**	***Total***

Rincian umur utang usaha sebagai berikut: / *Details of accounts payable age are as follows:*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	6.271.687.449	4.597.152.692	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1-30 Hari	4.000.466.857	2.842.478.115	*1-30 Days*
31-60 Hari	2.645.903.990	1.784.999.128	*31-60 Days*
61-90 Hari	1.604.787.445	1.173.224.497	*61-90 Days*
>90 Hari	39.496.320	49.835.908	*>90 Days*
Jumlah	**14.562.342.061**	**10.447.690.340**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / *16. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES*

	2025	2024	
PT JAT Securindo Service	214.489.431	165.323.629	*PT JAT Securindo Service*
PT Refindo Sentral Teknik	130.222.081	-	*PT Refindo Sentral Teknik*
PT Central Jasatama Indonesia	34.094.433	-	*PT Central Jasatama Indonesia*
CV Anugerah Bisanta Consultant	20.580.000	20.580.000	*CV Anugerah Bisanta Consultant*
CV Prima Purna Karya	10.240.000	-	*CV Prima Purna Karya*
PT Esa Solusi Mandiri	-	53.955.000	*PT Esa Solusi Mandiri*
PT Big Dipper			*PT Big Dipper*
Machinery Indonesia	-	26.575.541	*Machinery Indonesia*
PT Usaha Kita	-	8.360.000	*PT Usaha Kita*
Lain-lain	13.870.441	53.753.413	*Others*
Jumlah	**423.496.386**	**328.547.583**	***Total***

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan Upah	318.812.910	536.776.727	*Salaries and wages*
Utilitas	94.625.357	88.543.234	*Utilities*
Profesional	26.000.000	26.000.000	*Professional Fees*
Lain-lain	179.787.577	340.442.838	*Others*
Jumlah	**619.225.844**	**991.762.799**	***Total***

Beban akrual jasa profesional pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban akrual atas pembayaran jasa konsultan.

Accrued expenses for professional fee in December 31, 2025 and 2024, is an accrued expenses for payment of consultant service.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *18. UNEARNED REVENUES*

	2025	2024	
PT Tracon Industri	1.720.000.000	-	*PT Tracon Industri*
PT Tunggal Jaya Steel	584.536.000	-	*PT Tunggal Jaya Steel*
PT Borneo Transcon Indonesia	104.000.000	-	*PT Borneo Transcon Indonesia*
CV Santoso Agro Familia	28.853.100	-	*CV Santoso Agro Familia*
PT Suparma Tbk	26.006.399	-	*PT Suparma Tbk*
PT Hasakona Binacipta	-	595.600.249	*PT Hasakona Binacipta*
PT Nankai Indonesia	-	144.000.000	*PT Nankai Indonesia*
PT Indoboiler	-	87.271.000	*PT Indoboiler*
PT Nissin Biscuits	-	84.981.000	*PT Nissin Biscuits*
Jumlah	**2.463.395.499**	**911.852.249**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pasal 21	95.575.618	11.854.961	*Article 21*
Pasal 25	83.990.780	-	*Article 25*
Jumlah	**179.566.398**	**11.854.961**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Entitas Induk	892.700.913	449.280.996	*Parent Entity*
Entitas Anak	59.919.171	36.731.415	*Subsidiary*
Jumlah	**952.620.084**	**486.012.411**	***Total***

	2025	2024	
Entitas Induk			*Parent Entity*
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	622.781.329	353.387.208	*Value Added Tax - Net*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	446.238	1.313.208	*Article 22*
Pasal 23	47.005.270	18.992.898	*Article 23*
Pasal 25	43.995.393	40.497.512	*Article 25*
Pasal 4 (2)	5.337.252	13.972.912	*Article 4 (2)*
Pajak Kini			*Current Tax*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2025	173.135.431	-	*Year 2025*
Tahun 2024	-	21.117.258	*Year 2024*
Jumlah	**892.700.913**	**449.280.996**	***Total***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	52.664.602	25.155.097	*Value Added Tax - Net*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	-	1.744.407	*Article 21*
Pasal 23	768.802	1.385.471	*Article 23*
Pasal 25	3.008.903	3.179.304	*Article 25*
Pasal 4 (2)	444.442	2.861.108	*Article 4 (2)*
Pajak Kini			*Current Tax*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2025	3.032.422	-	*Year 2025*
Tahun 2024	-	2.406.028	*Year 2024*
Jumlah	**59.919.171**	**36.731.415**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan – Bersih / *c. Income Tax Expenses – Net*

	2025	2024	
Beban Pajak Kini			
Entitas Induk	2.170.446.841	1.848.335.639	*Parent Entity*
Entitas Anak	279.287.923	111.954.605	*Subsidiary*
Sub Jumlah	**2.449.734.764**	**1.960.290.244**	***Sub Total***
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	719.578.412	(242.952.470)	*Deferred Tax Benefit (Expenses)*
Jumlah	**3.169.313.176**	**1.717.337.774**	***Total***

	2025	2024	
Entitas Induk			*Parent Entity*
Pajak Final	538.523.361	646.554.839	*Final Tax*
Pajak Non-Final	1.631.923.480	1.201.780.800	*Non-Final Tax*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Final	176.619.411	51.340.654	*Final Tax*
Pajak Non-Final	102.668.512	60.613.951	*Non-Final Tax*
Sub Jumlah	**2.449.734.764**	**1.960.290.244**	***Sub Total***
Manfaat Pajak Tangguhan	719.578.412	(242.952.470)	*Deferred Tax Benefit*
Jumlah Beban Pajak	**3.169.313.176**	**1.717.337.774**	***Total Tax Expenses***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

Non-Final / *Non-Final*

	2025	2024	
Entitas Induk			*Parent Entity*
Laba Sebelum Pajak:	**14.241.782.356**	**11.634.714.919**	***Income Before Tax:***
Koreksi Fiskal:			***Fiscal Correction:***
Beda Waktu:			***Temporary Differences:***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(3.482.464.270)	2.128.117.012	*Allowance for Impairment of Trade Accounts Receivable*
Imbalan Kerja	1.005.283.796	887.556.113	*Benefit Employee*
Pembayaran Manfaat	-	(464.019.567)	*Benefit Payment*
Pendapatan Lainnya	-	(1.886.004.552)	*Other Income*
Jumlah	**(2.477.180.474)**	**665.649.006**	***Total***
Beda Tetap:			***Permanent Difference:***
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(17.462.850.507)	(19.985.429.441)	*Income Already Subjected to Final Income Tax*
Pendapatan Bunga	(203.025.541)	(256.020.369)	*Interest Income*
Sumbangan dan Retribusi	10.964.945	63.518.000	*Donations and Retributions*
Biaya Pajak	348.695.729	4.774.382	*Tax Expense*
Biaya Penyusutan Aset Tetap	61.575.000	79.450.000	*Fixed Asset Depreciation*
Beban yang Berhubungan dengan Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	12.897.873.191	13.255.983.680	*Expenses Related to Income Already Subjected to Final Income Tax*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	**7.417.834.700**	**5.462.640.177**	***Estimated Income Tax***
Taksiran Beban Pajak Kini (dibulatkan)	7.417.834.000	5.462.640.000	*Estimated Taxable Income (rounded)*
Beban Pajak Kini – (Tarif Tunggal)	**1.631.923.480**	**1.201.780.800**	***Current Tax Expense – (Single Rate)***
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:			*Less Prepaid Tax:*
Pasal 22	458.548.459	297.088.167	*Article 22*
Pasal 23	580.779.318	400.747.959	*Article 23*
Pasal 25	419.460.272	482.827.416	*Article 25*
Jumlah	**1.458.788.049**	**1.180.663.542**	***Total***
Taksiran Utang Pajak Kini	**173.135.431**	**21.117.258**	***Estimated Current Tax***

	2025	2024	
Final			***Final***
Pendapatan Bruto yang Telah Dikenakan Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	(17.462.850.507)	(19.985.429.441)	*Gross Revenue Subject to Final Tax According to the Comprehensive Income Statement*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	**538.523.361**	**646.554.839**	***Income Tax Article 4 (2) - Final***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Laba Sebelum Pajak	**2.395.054.731**	**69.095.184**	***Income Before Tax***
Koreksi Fiskal:			***Fiscal Correction:***
Beda Waktu:			***Temporary Differences:***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(305.409.414)	545.755.887	*Allowance for Impairment of Trade Account Receivables*
Imbalan Pascakerja	31.204.444	37.821.684	*Employee Benefits*
Beda Tetap:			***Permanent Difference:***
Penghasilan yang yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(4.715.963.445)	(1.631.967.000)	*Income Already Subjected to Final Income Tax*
Beban yang Berhubungan dengan Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	3.113.982.017	1.390.131.044	*Expenses Related to Income Already Subject to Tax Final Income Tax*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak	179.925.071	122.835.852	*Non-Deductible Expenses*
Sumbangan	14.472.800	43.352.630	*Donations*
Bunga Sewa	582.347	1.561.236	*Rent Interest*
Pembayaran Manfaat	(19.457.810)	(28.785.986)	*Benefit Payment*
Pendapatan Bunga	(76.344.250)	(91.061.731)	*Interest Income*
Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih	**(1.777.008.240)**	**389.643.616**	***Total Fiscal Correction - Net***
Laba Kena Pajak	618.046.491	458.738.800	*Taxable Income*
Pembulatan	618.046.000	486.609.000	*Rounding*
Taksiran Beban Pajak Kini	**102.668.511**	**60.613.951**	***Estimated Current Tax***
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:			*Less Prepaid Tax :*
Pasal 23	(63.018.050)	(24.507.014)	*Article 25*
Pasal 25	(36.618.039)	(33.700.910)	*Article 25*
Jumlah	**(99.636.089)**	**(58.207.924)**	***Total***
Taksiran Utang Pajak Kini	**3.032.422**	**2.406.027**	***Estimated Current Tax***
Final			*Final*
Pendapatan Bruto yang Telah Dikenakan Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	5.296.463.445	1.631.967.000	*Gross Revenue Subject to Final Tax According to the Comprehensive Income Statement*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	**176.619.411**	**51.340.654**	***Income Tax Article 4 (2) - Final***

e. Pajak Penghasilan Tangguhan / ***e. Deferred Income Tax***

	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Hak-Guna	127.000.976	(141.030.539)	-	(14.029.563)	*Right-0f-Use Assets*
Liabilitas Sewa	7.053.704	6.600.000	-	13.653.704	*Lease Liabilites*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	3.604.803.421	(799.737.175)	-	2.805.066.246	*Allowance for Impairment of Trade Account Receivables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.032.685.144	214.589.302	(94.441.113)	1.152.833.333	*Post-Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**4.771.543.245**	**(719.578.412)**	**(94.441.113)**	**3.957.523.720**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilities)***

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset Hak-Guna	-	127.000.976	-	127.000.976	*Right-0f-Use Assets*
Liabilitas Sewa	-	7.053.704	-	7.053.704	*Lease Liabilites*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	3.116.893.204	487.910.217	-	3.604.803.421	*Allowance for Impairment of Trade Account Receivables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.450.060.297	(379.012.426)	(38.362.727)	1.032.685.144	*Post-Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**4.566.953.501**	**242.952.471**	**(38.362.727)**	**4.771.543.245**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilities)***

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *20. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Bank Rakyat Indonesia	13.000.000.002	16.955.666.951	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Central Asia	1.877.739.820	1.733.832.571	*Bank Central Asia*
Bank OCBC NISP	270.000.000	270.000.000	*Bank OCBC NISP*
Jumlah	**15.147.739.822**	**18.959.499.522**	***Total***

Bank Central Asia

Berdasarkan Perjanjian Kredit sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Central Asia sebesar Rp 5.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Kredit Multi. Periode penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berlaku mulai 30 Mei 2024 hingga 30 Mei 2025. Berdasarkan perjanjian kredit terbaru, ketentuan dan persyaratan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Bank Central Asia

Based on the Credit Agreement as stated in Deed No. 76 dated May 30, 2024, the Company has entered into a credit facility agreement with Bank Central Asia for Rp 5,000,000,000 in the form of a Multi Credit Facility. The withdrawal and/or utilization period of the credit facility is valid from May 30, 2024, to May 30, 2025. Based on the latest credit agreement, the applicable terms and conditions are as follows:

Bunga :
- 8,25% dari Fasilitas Kredit Lokal dan berlaku.

Provisi atau Komisi :
- 0,125% per tahun dari Fasilitas Kredit Lokal.
- 1% per tahun dari nilai Bank Garansi.
- 0,5% sekali bayar dari Fasilitas Kredit Investasi.

Jaminan Bank:
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 81 seluas 3.950 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 83 seluas 3.020 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 85 seluas 3.270 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu".
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 86 seluas 3.100 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu".
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 93 seluas 3.300 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu".
- Semua stok barang dagang yang tersimpan di Jl Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik dengan Daftar Barang Nomor : 095/BAT/IV/2024 tertanggal 25 April 2024.
- Jaminan pribadi oleh Ridwan senilai Rp 35.000.000.000.
- Cash Collateral sebesar 100% setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 2903/PPK/KW3/2025 tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Central Asia sebesar Rp 5.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Kredit Multi. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit tidak melibihi Rp 25.000.000.000.

Interest Rate:
- *8.25% of the Local Credit Facility and remains fixed.*

Provision or Commission :
- *0.125% per year of the Local Credit Facility*
- *1% per year of the Bank Guarantee value*
- *0.5% one-time payment of the Investment Credit Facility*

Bank Guarantee :
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 81 covering an area of 3,950 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 83 covering an area of 3,020 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 85 covering an area of 3,270 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 86 covering an area of 3,100 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 93 covering an area of 3,300 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *All trading stock stored at Jl. Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik, with Goods List Number: 095/BAT/IV/2024 dated April 25, 2024.*
- *Personal guarantee by Ridwan amounting to Rp 35,000,000,000.*
- *Cash collateral of 100% for each issuance of a Bank Guarantee.*

Based on the Amendment to Credit Agreement No. 2903/PPK/KW3/2025 dated June 16, 2025, the Company entered into an amendment to the credit facility agreement with Bank Central Asia amounting to Rp 5,000,000,000 in the form of a Multi Credit Facility. The Investment Credit Facility has a maximum credit limit of Rp 25,000,000,000.

Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. B383/ROSUB/ COP/10/2023 tertanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Rakyat Indonesia (Kantor Cabang Surabaya Kertajaya) a. n. Bobby Bayu Nurzaman, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Tetap, Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval (KMK-WA) Plafond, dan bank garansi. Fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000, Rp 12.000.000.000, dan Rp 6.000.000.000. Kredit ini betujuan untuk modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan suku bunga dinamis kredit dengan sesuai rasio CASA yakni:

- Tiering Casa <3% suku bunga 11,50%
- Tiering Casa 3% suku bunga 11,19%
- Tiering Casa >5% sampai dengan 10%, suku bunga.10,74%
- Tiering Casa >5% sampai dengan 10% suku bunga 10,74%
- Tiering Casa >10% sampai dengan 15% suku bunga.10,64%
- Tiering Casa >15% sampai dengan 20% suku bunga.10,54%
- Tiering Casa >20% sampai dengan 25% suku bunga.10,43%
- Tiering Casa > 25% sampai dengan 30% suku bunga.10,33%
- Tiering Casa > 30% sampai dengan 35% suku bunga.10,23%
- Tiering Casa > 35% sampai dengan 40% suku bunga.10,13%
- Tiering Casa >40% sampai dengan 45% suku bunga.9,94%
- Tiering Casa > 45% sampai dengan 50% suku bunga.9,86%
- Tiering Casa >50% sampai dengan 55% suku bunga.9,81%
- Tiering Casa > 55% sampai dengan 59% suku bunga.9,77%
- Tiering Casa ≥ 60 suku bunga 9,75%

Jaminan Pokok

a. Piutang proyek yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.209.646.000, sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor : W10-11212.AH.05.01.TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.

Bank Rakyat Indonesia

Based on the credit agreement No. B383/ROSUB/COP/10/2023 dated October 18, 2023, the Company has signed a credit agreement with Bank Rakyat Indonesia (Surabaya Kertajaya Branch) under the name of Bobby Bayu Nurzaman. The Company has obtained credit facilities, including a Fixed Working Capital Loan (KMK Co Tetap), a Working Capital Loan Withdrawal Approval (KMK-WA) Plafond, and a bank guarantee. The credit facilities amount to Rp 21,000,000,000, Rp 12,000,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively. This loan is intended for the Company's working capital. The loan is a dynamic interest rate credit based on the CASA ratio, namely:

- *Tiering Casa <3% interest rate 11.50%*
- *Tiering Casa 3% interest rate 11.19%*
- *Tiering Casa >5% up to 10% interest rate 10.74%*
- *Tiering Casa >5% up to 10% interest rate 10.74%*
- *Tiering Casa >10% up to 15% interest rate 10.64%*
- *Tiering Casa >15% up to 20% interest rate 10.54%*
- *Tiering Casa >20% up to 25% interest rate 10.43%*
- *Tiering Casa >25% up to 30% interest rate 10.33%*
- *Tiering Casa >30% up to 35% interest rate 10.23%*
- *Tiering Casa >35% up to 40% interest rate 10.13%*
- *Tiering Casa >40% up to 45% interest rate 9.94%*
- *Tiering Casa >45% up to 50% interest rate 9.86%*
- *Tiering Casa >50% up to 55% interest rate 9.81%*
- *Tiering Casa >55% up to 59% interest rate 9.77%*
- *Tiering Casa ≥60% interest rate 9.75%*

Principal Collateral

a. Project receivables secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 21,209,646,000, as stated in Fiduciary Guarantee Certificate Number: W10-11212.AH.05.01.TH.2010/STD dated June 22, 2010.

b. Persediaan usaha yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor : W15-00781233.AH.05.02.TH.2015 tahun 2015 tanggal 16 Desember 2015.

c. Tagihan - tagihan proyek yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 18.000.000.000, sebagaimana Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor : W15-00781235.AH.05.02.TH.2015 tahun 2015 tanggal 16 Desember 2015.

b. Business inventory secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 15,000,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Amendment Certificate Number: W15-00781233.AH.05.02.TH.2015 dated December 16, 2015

c. Project invoices secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 18,000,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Amendment Certificate Number: W15-00781235.AH.05.02.TH.2015 dated December 16, 2015

Jaminan

a. Sertifikat Hak-Guna Bangunan nomor : 1475/ Desa Bambe atas sebidang tanah seluas 4.180 m^2 sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 22/7/1985 nomor 2536/1985 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.00272.

b. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 1608/ Desa Bambe, atas sebidang tanah seluas 102 m^2, sebagaimana diuraikandalam Surat Ukur tanggal 20 Mei 2005 nomor 152/02.04/2005, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.01755

c. Sertifikat Hak Milik nomor : 323/Kelurahan Kebraon, atas sebidang tanah seluas 328 m2 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Sementara tanggal 2 Agustus 1983 nomor 4702/1983 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 08680

d. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 2392/Kelurahan Balasklumprik atas sebidangtanah seluas 839 m2, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 11 Mei 1993 nomor 5175/1993, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 03798

e. Masing-masing 1 (satu) unit Mesin Mixing Line MP-500 dan MP-1000. yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 892.964.000 sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia nomor : W15.000865565.AH.05.01 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015

Collateral

a. Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1475/Desa Bambe for a plot of land covering 4,180 m², as described in the Site Plan dated July 22, 1985, Number 2536/1985, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.00272.

b. Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1608/Desa Bambe for a plot of land covering 102 m², as described in the Survey Certificate dated May 20, 2005, Number 152/02.04/2005, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.01755

c. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 323/Kelurahan Kebraon for a plot of land covering 328 m², as described in the Provisional Survey Certificate dated August 2, 1983, Number 4702/1983, with Land Parcel Identification Number (NIB): 08680

d. Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 2392/Kelurahan Balasklumprik for a plot of land covering 839 m², as described in the Site Plan dated May 11, 1993, Number 5175/1993, with Land Parcel Identification Number (NIB): 03798

e. One (1) unit each of Mixing Line Machines MP-500 and MP-1000, secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 892,964,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W15.000865565.AH.05.01 Year 2015, dated February 5, 2015.

f. Mesin - mesin dan peralatan Industri di Bambe, Gresik yang terletak di Jalan Semeru nomor 59-A, Bambe-Gresik, dengan perincian sebagai berikut :
- 2 (dua) unit Rotary Crusher
- 1 (satu) unit Jaw Crusher
- 2 (dua) unit Screener
- 1 (satu) unit Pin Mixer besar Otomatis
- 1 (satu) unit Pin Mixer Besar Manual
- 3 (tiga) unit Pin Mixer sedang manual
- 2 (dua) unit mesin press ulir besar
- 1 (satu) mesin press hidrolis
- 1 (satu) unit rotary kiln dry 1,5 x 1,5 M
- 1 (satu) unit kiln dry 2,5 x 3,5 M
- 1 (satu) unit kiln dry 2,6 x 4,3 M
- 1 (satu) unit kiln dry 3 x 5 M
- 1 (satu) unit extruder
- 2 (dua) unit forklift
- 1 (satu) unit genset

Yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1.117.000.000 sebagaimana sertifikat jaminan fidusia nomor : W10.11211.AH.05.01 TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.

g. Sertifikat hak milik nomor : 1077/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 135 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 878/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02565

h. Sertifikat Hak Milik nomor : 1078/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.028 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 881/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02564

i. Sertifikat Hak Milik nomor : 01103/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 816 m^2 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 00877/0209/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02566

j. Sertifikat Hak Milik nomor : 1074/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.110 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 876/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02568

f. Industrial machinery and equipment located in Bambe, Gresik, at Jalan Semeru No. 59-A, Bambe-Gresik, with the following details:
- *2 (two) units of Rotary Crusher*
- *1 (one) unit of Jaw Crusher*
- *2 (two) units of Screener*
- *1 (one) unit of Large Automatic Pin Mixer*
- *1 (one) unit of Large Manual Pin Mixer*
- *3 (three) units of Medium Manual Pin Mixer*
- *2 (two) units of Large Screw Press Machines*
- *1 (one) unit of Hydraulic Press Machine*
- *1 (one) unit of Rotary Kiln Dry 1.5 x 1.5 M*
- *1 (one) unit of Kiln Dry 2.5 x 3.5 M*
- *1 (one) unit of Kiln Dry 2.6 x 4.3 M*
- *1 (one) unit of Kiln Dry 3 x 5 M*
- *1 (one) unit of Extruder*
- *2 (two) units of Forklift*
- *1 (one) unit of Generator Set (Genset)*

Secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 1,117,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W10.11211.AH.05.01 TH.2010/STD, dated June 22, 2010.

g. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1077/Desa Sumput for a plot of land covering 135 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 878/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02565.

h. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1078/Desa Sumput for a plot of land covering 1,028 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 881/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02564.

i. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 01103/Desa Sumput for a plot of land covering 816 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 00877/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02566.

j. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1074/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 876/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02568.

k. Sertifikat Hak Milik nomor : 1075/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.110 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 879/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB) : 12.09.02.09.02567

l. Sertifikat Hak Milik nomor : 1076/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.109 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 880/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02569

k. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1075/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 879/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02567.

l. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1076/Desa Sumput for a plot of land covering 1,109 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 880/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02569

Bank OCBC NISP

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 20 September 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank OCBC NISP sebesar Rp 2.700.000.000 Fasilitas Kredit Term Loan (selanjutnya disebut EB-CPLB). Jangka waktu fasilitas diberikan selama 120 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama kali. Ketentuan dan persyaratan yang berlaku Adalah sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan oleh Bank kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk Investasi.
- Perusahaan wajib membayar kepada bank bunga 10% fix 1 tahun selanjutnya *Prime Lending Rate* (PLR).
- Biaya Administrasi sebesar Rp 2.700.000
- Biaya Provisi sebesar 1% flat wajib dibayar dimuka.
- Bank dapat dengan pemberitahuan sebelumnya kepada Perusahaan, merubah tingkat suku bunga dan biaya-biaya lainnya sebagaimana tersebut diatas.
- Perusahaan wajib membayar denda pembayaran lebih awal sebesar 2%

Jaminan

- Sebidang tanah dan bangunan sertifikat HGB No. 1327/Desa Cangkir, seluas 432m2, diuraikan dalam surat Ukur tertanggal 12 Desember 2014 No. 253/02.03/2014, sertifikat yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Gresik tanggal 16 Desember 2014, tertulis atas nama PT Solusi Maju Bersama berkedudukan di Surabaya.

Bank OCBC NISP

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 20, 2017, the Company entered into a loan agreement with Bank OCBC NISP amounting to Rp2,700,000,000 under a Term Loan Credit Facility (hereinafter referred to as EB-CPLB). The facility has a term of 120 months from the date of the first drawdown. The applicable terms and conditions are as follows:

- *The loan provided by the Bank to the Company under this Loan Agreement may only be used for investment purposes.*
- *The Company is required to pay interest to the Bank at a rate of 10% fixed for the first year and thereafter based on the Prime Lending Rate (PLR).*
- *An administration fee of Rp2,700,000 is charged.*
- *A provision fee of 1% flat is payable upfront.*
- *The Bank may, with prior notice to the Company, change the interest rate and other charges as stated above.*
- *The Company is required to pay a prepayment penalty of 2% for early repayment.*

Collateral

- *A parcel of land and building under HGB Certificate No. 1327/Desa Cangkir, covering an area of 432 m², as described in the Measurement Letter dated December 12, 2014 No. 253/02.03/2014, with the certificate issued by the Head of the Land Office of Gresik Regency on December 16, 2014, registered under the name of PT Solusi Maju Bersama, domiciled in Surabaya.*

- Yang demikian berikut segala sesuatu yang pada saat ini berdiri/dibangun/ditanam diatas tanah tersebut, terutama sebuah bangunan gudang yang berdiri diatas tanah tersebut, berikut dengan segenap bagian dan turutan-turutannya yang menjadi satu dengan bangunan tersebut, setempat dikenal sebagai pergudangan PT Solusi Maju Bersama Blok C No. 09 Jalan Raya Gresik.
- Agunan Gudang Sertifikat HGB No. 1327/Desa Cangkir yang dibeli digunakan oleh Perusahaan untuk usaha bahan bangunan.
- *Sinking Fund* sebesar Rp 50.000.000

- *Together with all objects currently standing, constructed, or planted on the land, particularly a warehouse building erected on the land, including all integral parts and appurtenances attached thereto, locally known as PT Solusi Maju Bersama Warehouse Complex Block C No. 09, Jalan Raya Gresik.*
- *The warehouse collateral under HGB Certificate No. 1327/Desa Cangkir purchased by the Company is used for its building materials business.*
- *Sinking fund amounting to Rp50,000,000.*

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *21. CONSUMER FINANCIAL PAYABLE*

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The schedule for minimum payments based on the Company's financing agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo			*Financing Details Based on The*
Tidak Lebih dari Satu Tahun	425.241.400	317.129.543	*Maturity Not More Than One Year*
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	292.258.200	363.884.800	*More Than One Year and Less Than Five Year*
Nilai Sekarang atas Pembayaran Minumum Utang Pembiayaan	717.499.600	681.014.343	*Present Value on Minimum Payment of Financing*
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo Dalam waktu satu tahun	(425.241.400)	(317.129.543)	*Less Maturities Due in one year*
Bagian Jangka Panjang	**292.258.200**	**363.884.800**	***Long-Term Portion***

PT Dipo Star Finance / *PT Dipo Star Finance*

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 0052861/2/03/10/2025 tertanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Dipo Star Finance sebagai berikut:

Based on Finance Lease Agreements No. 0052861/2/03/10/2025 dated October 30, 2025, Company obtain financing from PT Dipo Star Finance are as follows:

Jenis Kendaraan	:	Mitsubishi Canter FE 74HD N (4x2) M/T + Bak Besi	:	*Vehicles Type*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 516.000.000 / *Rp 516,000,000*	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan/ *24 months*	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	Oktober 2025 s.d. September 2027/ *October 2025 until September 2027*	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	5% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ *5% per day from maturity installment*	:	*Penalty*

PT BCA Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 9650705875-PK-001 tertanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT BCA Finance sebagai berikut:

PT BCA Finance

Based on Finance Lease Agreements No. 9650705875-PK-001 dated October 11, 2024, Company obtain financing from PT BCA Finance are as follows:

Jenis Pembiayaan	:	Multiguna/ *Multipurpose*	:	*Financing Type*
Jenis Kendaraan	:	Toyota /All New Zenix 2.0 Q	:	*Vehicles Type*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 490.040.000 / *Rp 490,040,000*	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	36 (tiga puluh enam) bulan/ *36 months*	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	Oktober 2024 s.d. September 2027/ *October 2024 until September 2027*	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	4% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ *4% per day from maturity installment*	:	*Penalty*

PT Buana Finance Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 8191012401229 tertanggal 26 September 2024, Entitas Anak memperoleh pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

PT Buana Finance Tbk

Based on Finance Lease Agreements No. 8191012401229 dated September 26, 2024, Subsidiary obtain financing from PT Buana Finance Tbk are as follows:

Jenis Pembiayaan	:	Multiguna/ *Multipurpose*	:	*Financing Type*
Jenis Kendaraan	:	Toyota /All New Veloz 1.5 Q	:	*Vehicles Type*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 171.048.000 / *Rp 171,048,000*	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan/ *24 months*	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	September 2024 s.d. Agustus 2026/ *September 2024 until August 2026*	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	0,2% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ *0,2% per day from maturity installment*	:	*Penalty*

PT Maybank Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Nomor 54101220759 tertanggal 18 Mei 2022, Entias Anak memperoleh pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

PT Maybank Finance

Based on Finance Lease Agreements No. 54101220759 dated May 18, 2022, The Subsidiary obtain financing from PT Maybank Indonesia Finance are as follows:

Jenis Pembiayaan	:	Multiguna/ *Multipurpose*	:	*Financing Type*
Jenis Kendaraan	:	Mitssubishi All New Pajero Sport Dakar 4x2 AT	:	*Vehicles Type*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 458.892.000/ Rp 458,892,000	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	36 (tiga puluh enam) bulan/ *36 months*	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	Mei 2022 s.d. April 2025/ *May 2022 until April 2025*	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	4% per hari dari nilai angsuran jatuh tempo/ *4% per day from maturity installment*	:	*Penalty*

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 8191012401229 tertanggal 26 September 2024, Entitas Anak memperoleh pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

PT Toyota Astra Financial Services

Based on Finance Lease Agreements No. 8191012401229 dated September 26, 2024, The Subsidiary obtain financing from PT Buana Finance are as follows:

Jenis Pembiayaan	:	Multiguna/ *Multipurpose*	:	*Financing Type*
Jenis Kendaraan	:	Toyota /Innova 2.4 Diesel	:	*Vehicles Type*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 406.320.000 / *Rp 406,320,000*	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	60 (dua puluh empat) bulan/ 60 *months*	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	Juni 2019 s.d. Mei 2024/ *June 2019 until Mei 2024*	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	0,2% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ *0,2% per day from maturity installment*	:	*Penalty*

22. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK KETIGA / *22. LEASE LIABILITIES TO THIRD PARTY*

	2025	2024	
Saldo Awal	**32.062.289**	2.500.000	*Beginning Balances*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	27.874.506	58.001.053	*Additional During the Year*
Penambahan Bunga Liabilitas Sewa	63.205	1.561.236	*Additional Interest Lease*
Pembayaran Liabilitas Sewa Selama Tahun Berjalan	(30.000.000)	(30.000.000)	*Payment of Liabilities During the Year*
Jumlah	**30.000.000**	**32.062.289**	***Total***

Pada tahun 2024, Entitas Anak memiliki liabilitas sewa yang merupakan sewa kepada Tn. Kusnadi sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput Kec. Driorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur, dengan harga sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang pada 1 Februari 2025 dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun.

In 2024, the Subsidiary has a lease liability related to a lease agreement with Mr. Kusnadi for the acquisition of right-of-use assets concerning the lease of land and buildings located in Dusun Pidodo, RT 001 RW 005, Sumput Village, Driorejo District, Gresik Regency, East Java. The lease price is Rp 30,000,000 per year with a lease term of 1 (one) year, which is extended on February 1, 2025, for another 1 (one) year.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Bank Central Asia	25.646.905.674	23.370.633.242	*Bank Central Asia*
Bank Rakyat Indonesia	13.000.000.002	16.955.666.951	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank OCBC NISP	472.500.000	742.500.000	*Bank OCBC NISP*
Bank Negara Indonesia	-	496.762.745	*Bank Negara Indonesia*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun:			*Less the portion due within one year:*
Bank Rakyat Indonesia	13.000.000.002	16.955.666.951	*Bank Rakyat Indonesia*
Bank Central Asia	1.877.739.820	1.733.832.571	*Bank Central Asia*
Bank OCBC NISP	270.000.000	270.000.000	*Bank OCBC NISP*
Bagian Jangka Pendek	**15.147.739.822**	**18.959.499.522**	***Short-Term Portion***
Bagian Jangka Panjang	**23.971.665.854**	**22.606.063.416**	***Long-Term Portion***

Bank Central Asia

Berdasarkan Perjanjian Kredit sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bank Central Asia sebesar 25.000.000.000. Periode penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berlaku mulai 30 Mei 2024 hingga 30 November 2025. Berdasarkan perjanjian kredit terbaru, ketentuan dan persyaratan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Bunga :
- 8,25% dari Fasilitas Kredit Lokal dan berlaku

Provisi atau Komisi :
- 0,125% per tahun dari Fasilitas Kredit Lokal
- 1% per tahun dari nilai Bank Garansi
- 0,5% sekali bayar dari Fasilitas Kredit Investasi

Jaminan Bank:
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 81 seluas 3.950 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 83 seluas 3.020 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 85 seluas 3.270 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 86 seluas 3.100 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 93 seluas 3.300 m^2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Semua stok barang dagang yang tersimpan di Jl Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik dengan Daftar Barang Nomor : 095/BAT/IV/2024 tertanggal 25 April 2024
- Jaminan pribadi oleh Ridwan senilai Rp 35.000.000.000
- Cash Collateral sebesar 100% setiap penerbitan Bank Garansi

Bank Central Asia

Based on the Credit Agreement as stated in Deed No. 76 dated May 30, 2024, the Company has entered into an Investment Credit Facility agreement with Bank Central Asia for Rp 25,000,000,000. The withdrawal and/or utilization period of the credit facility is valid from May 30, 2024, to November 30, 2025. Based on the latest credit agreement, the applicable terms and conditions are as follows:

Interest Rate:
- *8.25% of the Local Credit Facility and remains fixed*

Provision or Commission :
- *0.125% per year of the Local Credit Facility*
- *1% per year of the Bank Guarantee value*
- *0.5% one-time payment of the Investment Credit Facility*

Bank Guarantee :
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 81 covering an area of 3,950 m^2, registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 83 covering an area of 3,020 m^2, registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 85 covering an area of 3,270 m^2, registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 86 covering an area of 3,100 m^2, registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 93 covering an area of 3,300 m^2, registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *All trading stock stored at Jl. Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik, with Goods List Number: 095/BAT/IV/2024 dated April 25, 2024.*
- *Personal guarantee by Ridwan amounting to Rp 35,000,000,000.*
- *Cash collateral of 100% for each issuance of a Bank Guarantee.*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan Nomor laporan No.1177/TEK-BS/II/2026 tertanggal 27 Februari 2026.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 1006/TEK-BS/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 156 dan 166.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employee benefit is calculated based on prevailing regulations, which is Law No. 6 year 2023 concerning "Job Creation". No funding has been made to this post-employment benefits.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Bambang Sudradjad for December 31, 2025 with Report No. 1177/TEK-BS/II/2026 dated February 27, 2026.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Bambang Sudradjad for December 31, 2024 with Report No. 1006/TEK-BS/II/2025 dated February 5, 2025.

The number of the Group employees entitled to such post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 are 156 and 166, respectively.

The defined-employment benefits program provides the Company exposure to actuarial risks such as interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefit liability.

Salary Increment Rate Risk

The present value of the post-employment benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Post-employment benefit expense recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	**4.925.925.261**	**6.512.350.718**	***Beginning Balance***
Biaya Jasa Kini	669.693.227	650.382.678	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	348.684.739	415.695.186	*Interest Costs*
Biaya Jasa Lalu - Vested	18.110.274	(140.700.067)	*Past Service Cost - Vested*
Pembayaran Manfaat	(238.057.951)	(492.805.553)	*Benefit Payment*
Penyesuaian Pengalaman	-	(1.853.094.589)	*Adjustment on Experiences*
Jumlah yang diakui di Laba Rugi	**798.430.289**	**(1.420.522.345)**	***Amount recognized in Profit and Loss***
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(471.937.412)	(165.903.112)	*Actuarial Loss (Gain)*
Jumlah yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**(471.937.412)**	**(165.903.112)**	***Amount recognized in Other Comprehensive Income***
Saldo Akhir	**5.252.418.138**	**4.925.925.261**	***Ending Balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,18%	7,07%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined benefits liabilities are discount rates, expected salary increases and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto:

A one percentage point change in the assumed discount rate:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.891.473.100	4.551.099.124	*Present value of benefit obligations*
Biaya jasa kini	606.293.511	583.777.455	*Current service cost*
Nilai kewajiban pada neraca	4.891.473.100	4.551.099.124	*Net Liability in balance sheet*
Biaya yang diakui pada laporan laba (rugi)	966.417.325	854.228.741	*Net expense recognized in the income statement*

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat kenaikan gaji:

A one percentage point change in the assumed salary increment rate:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.629.509.363	5.160.573.366	*Present value of benefit obligations*
Biaya jasa kini	692.975.524	658.481.080	*Current service cost*
Nilai kewajiban pada neraca	5.629.509.363	5.160.573.366	*Net Liability in balance sheet*
Biaya yang diakui pada laporan laba (rugi)	1.053.099.338	928.932.366	*Net expense recognized in the income statement*

25. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA / *25. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS*

a. Modal Saham / *a. Share Capital*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 based on records made by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* — Nilai Nominal Rp 20,- Per Saham/ *Nominal Value Rp 20 per Share* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Paid-up Capital*	*Name of Shareholders*
Ridwan	1.332.440.000	44,05%	26.648.800.000	*Ridwan*
Sugeng Suryadi	557.600.600	18,43%	11.152.012.000	*Sugeng Suryadi*
Ekadana Prayoga Suryadi	426.802.400	14,11%	8.536.048.000	*Ekadana Prayoga Suryadi*
Anwar Dianto	121.800.000	4,03%	2.436.000.000	*Anwar Dianto*
Masyarakat (Masing-masing Dibawah 5%)	586.394.353	19,38%	11.727.887.060	*Public (Each Below 5%)*
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.025.037.353**	**100,00%**	**60.500.747.060**	***Total Shares Issued and Fully Paid***
Saham Treasuri	(49.147.800)	(1,62%)	(3.990.701.787)	*Treasury Shares*
Jumlah Saham Beredar	**2.975.889.553**	**98,38%**	**56.510.045.273**	***Number of Shares Outstanding***

Pada tahun 2025, terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 25.400 lembar saham dengan nominal Rp 20.

In 2025, there was an issuance of new shares resulting from the exercise of series I warrants totalling 25,400 shares with a nominal value of Rp 20.

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* — Nilai Nominal Rp 20,- Per Saham/ *Nominal Value Rp 20 per Share* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Paid-up Capital*	*Name of Shareholders*
Ridwan	1.313.500.000	43,42%	26.270.000.000	*Ridwan*
Sugeng Suryadi	550.375.000	18,19%	11.007.500.000	*Sugeng Suryadi*
Ekadana Prayoga Suryadi	420.875.000	13,91%	8.417.500.000	*Ekadana Prayoga Suryadi*
Anwar Dianto	120.250.000	3,98%	2.405.000.000	*Anwar Dianto*
Masyarakat (Masing-masing Dibawah 5%)	620.011.953	20,50%	12.400.239.060	*Public (Each Below 5%)*
Jumlah	**3.025.011.953**	**100,00%**	**60.500.239.060**	**Total**

Pada tahun 2024, terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 11.953 lembar saham dengan nominal Rp 20.

In 2024, there was an issuance of new shares resulting from the exercise of series I warrants totalling 11,953 shares with a nominal value of Rp 20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 04 tanggal 3 September 2024 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0189393.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 6 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan maupun peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan serta nama-nama pemegang saham Perseroan telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan, yaitu semula RP 48.100.000.000 masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 20 atau sejumlah 2.405.000.000 saham, setelah penawaran umum dilaksanakan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sekarang menjadi Rp 60.500.0000.000 bernilai nominal sebesar Rp 20 atau sejumlah 3.025.000.000 saham.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Board of Commissioners No. 04 dated September 3, 2024, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0189393.AH.01.11.Tahun 2024 dated September 6, 2024. The Company's shareholders have approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering has been completed, as well as the increase in the issued and paid-up capital of the Company. The names of the Company's shareholders have been recorded in the Company's Shareholders Register, and the Company has listed its shares on the Stock Exchange where the Company's shares will be traded. Initially, the issued and paid-up capital was Rp 48,100,000,000, with each share having a nominal value of Rp 20, totaling 2,405,000,000 shares. After the public offering, the issued and paid-up capital has now increased to Rp 60,500,000,000, with each share having a nominal value of Rp 20, totaling 3,025,000,000 shares.

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 9.046.130.077 yang berasal dari 16,2% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan meningkatkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya menjadi Rp 11.043.425.000 yang berasal dari 18% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan:

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline overwhich this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2023 amounting to Rp 9,046,130,077 which comes from 16.2% of the paid-up capital.

Based on the Resolution of the Shareholders dated May 28, 2025, the Company increased the appropriated retained earnings to Rp 11,043,425,000, which originates from 18% of the paid-in share capital.

Unappropriated

Represents unappropriated of retained earnings:

	2025	2024	
Saldo Laba	32.293.362.739	25.376.001.341	*Retained Earnings*
Jumlah	**32.293.362.739**	**25.376.001.341**	***Total***

c. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 28 Mei 2025 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2024 kepada pemegang saham sebesar Rp 4.228.955.800.

c. Cash Dividend

Based on Notarial Deed No. 15 dated May 28, 2025 concerning the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the distribution of dividends from the 2024 retained earnings to the shareholders amounting to Rp 4,228,955,800.

d. Saham Treasuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar dalam jangka waktu paling lama 2 bulan antara tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan tanggal 16 Juli 2025. Perusahaan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 4.000.000.000. Jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perusahaan tidak akan melebihi 20% dari modal disetor dan saham yang beredar setelah pelaksanaan *buyback* tidak akan menjadi kurang dari 7,5%.

d. Treasury Stock

Based on the Information Disclosure dated May 15, 2025, the Company conducted a share buyback of its outstanding shares for a maximum period of two months from May 16, 2025 until July 16, 2025. The Company allocated funds of up to Rp 4,000,000,000 for the buyback. The number of shares to be repurchased by the Company will not exceed 20% of the issued and paid-up capital, and the outstanding shares after the buyback will not be less than 7.5% of the total issued shares.

Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pelaksanaan *buyback* tidak akan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja dan pendapatan Perusahaan karena saldo laba dan arus kas yang tersedia saat ini mencukupi kebutuhan dana untuk melaksanakan *buyback* sehingga tidak akan mengganggu kebutuhan operasional ataupun dapat menunda pembayaran yang jatuh tempo dan biaya yang akan timbul dari pembelian kembali saham ini tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 49.147.800 saham yang diperoleh melalui program pembelian kembali saham sampai dengan tanggal 15 Juli 2025, dengan nilai perolehan sebesar Rp 3.990.701.787 atau setara dengan Rp 81,20 per saham. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.975.889.553 saham.

This program is carried out in accordance with the regulation of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025. The Company's management believes that the implementation of the buyback will not have a significant negative impact on the Company's performance and revenue, as the current retained earnings and cash flows are sufficient to fund the buyback. Therefore, the buyback will not disrupt the Company's operational needs or delay the settlement of its due obligations, and the costs arising from the share repurchase are not material.

As of December 31, 2025, the Company held 49,147,800 treasury shares acquired through a share buyback program conducted up to July 15, 2025, with a total acquisition cost of Rp 3,990,701,787, equivalent to Rp 81.20 per share. Accordingly, the total outstanding shares of the Company amounted to 2,975,889,553 shares.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025					
	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Bagian Laba Komprehensif/ *Comprehensive Income Current Year*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Nilai Akhir/ *Ending Balance*	
PT Benteng Putra Indonesia	15%	1.262.977.012	323.911.791	(2.262.269)	1.584.626.534	*PT Benteng Putra Indonesia*
Jumlah		**1.262.977.012**	**323.911.791**	**(2.262.269)**	**1.584.626.534**	***Total***

	2024					
	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Bagian Laba Komprehensif/ *Comprehensive Income Current Year*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Nilai Akhir/ *Ending Balance*	
PT Benteng Putra Indonesia	15%	1.270.148.152	(7.171.140)	-	1.262.977.012	*PT Benteng Putra Indonesia*
Jumlah		**1.270.148.152**	**(7.171.140)**	**-**	**1.262.977.012**	***Total***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Pengampunan Pajak	1.446.000.000	1.446.000.000	*Tax Amnesty*
Agio Saham	52.031.508.840	52.024.396.840	*Stock Premium*
Saldo Akhir	**53.477.508.840**	**53.470.396.840**	***Ending Balance***

a. Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari penambahan Aset Tetap sebagai bentuk partisipasi perusahaan dengan No. KET-4183/PP/WPJ.11/2016. Penambahan tersebut adalah berupa penambahan Aset Tetap sebesar Rp 1.446.000.000.

a. Tax Amnesty

This represents Additional Paid-in Capital from the addition of Fixed Assets as a form of the company's participation, with No. KET-4183/PP/WPJ.11/2016. The addition consists of an increase in Fixed Assets amounting to Rp 1,446,000,000.

b. Agio Saham / ***b. Stock Premium***

	2025	2024	
Tambahan Modal Disetor Dari Penawaran Perdana Saham Sebesar 620.000.000 Saham Dengan Nilai Nominal Rp 20 yang Ditawarkan Rp 110	55.800.000.000	55.800.000.000	*Additional Paid-In Capital Initial Public Offering (IPO) Of 620,000,000 with a Nominal Value Rp 20 Offered at Rp 110*
Pelaksanaan 37.353 Waran Seri I Saham dengan Nilai Nominal Rp 20 per Waran yang Ditawarkan Rp 300 per Waran	7.112.000	-	*Exercise of 37,353 Series I Warrants with a Nominal Value of Rp 20 per Warrant Offered at Rp 300 per Warrant*
Pelaksanaan 11.953 Waran Seri I Saham dengan Nilai Nominal Rp 20 per Waran yang Ditawarkan Rp 300 per Waran	3.346.840	3.346.840	*Exercise of 11,953 Series I Warrants with a Nominal Value of Rp 20 per Warrant Offered at Rp 300 per Warrant*
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(3.778.950.000)	(3.778.950.000)	*Deducted by Share Issuance Costs*
Saldo Akhir	**52.031.508.840**	**52.024.396.840**	***Ending Balance***

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA / *28. SALES AND REVENUES*

	2025	2024	
Penjualan Barang Jadi dan Material	84.275.752.700	51.061.346.175	*Sales of Goods and Material*
Pendapatan Proyek	61.105.632.364	56.299.970.585	*Project Revenue*
Jumlah	**145.381.385.064**	**107.361.316.760**	***Total***

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan dan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales and revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	29.832.621.790	-	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Makmur Sejahtera Wisesa	-	10.224.796.700	*PT Makmur Sejahtera Wisesa*
PT Rekayasa Industri	-	2.306.424.500	*PT Rekayasa Industri*
Jumlah	**29.832.621.790**	**12.531.221.200**	***Total***

Rincian penjualan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The breakdown of related party sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Benteng Api Refractindo	521.746.800	560.249.510	*PT Benteng Api Refractindo*
Jumlah	**521.746.800**	**560.249.510**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

29. COST OF SALES AND DIRECT COST

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan			***Cost of Sales***
Persediaan Awal Bahan Baku	39.263.727.582	18.042.499.173	*Beginning Balances of Raw Materials*
Pembelian Bahan Baku	26.928.963.249	38.432.465.911	*Purchasing*
Bahan Baku Siap Digunakan	66.192.690.831	56.474.965.084	*Raw Materials Ready to Use*
Persediaan Akhir Bahan Baku	(37.062.468.648)	(39.263.727.582)	*Ending Balances of Raw*
Bahan Baku Digunakan dalam Proses Produksi	29.130.222.183	17.211.237.502	*Raw materials are used in the production process.*
Upah Langsung	9.444.009.964	9.496.134.166	*Direct Salaries*
Biaya Penggunaan Gas	2.466.057.287	2.639.256.686	*Gas Usage Cost*
Overhead	5.530.753.989	3.798.874.778	*Overhead*
Biaya Impor	954.398.514	552.769.351	*Import Cost*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3.395.302.114	2.908.587.489	*Fixed Assets Depreciation (Note 10)*
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	644.945.059	357.517.105	*Right-of-Use Assets Depreciation (Catatan 11)*
Beban Pokok Produksi	**51.565.689.110**	**36.964.377.077**	***Manufacturing Cost***
Persediaan Awal Barang Jadi	28.104.797.547	20.435.574.224	*Beginning Inventory of Finished Goods*
Pembeliaan Barang Jadi	18.754.262.078	15.880.551.721	*Purchasing of Inventory of Finished Goods*
Persediaan Akhir Barang Jadi	(29.642.108.489)	(28.104.797.547)	*Ending Inventory of Finish Goods*
Sub Jumlah	**68.782.640.246**	**45.175.705.475**	***Sub Total***
Beban Langsung			***Direct Cost***
Biaya Bahan	2.144.506.037	1.557.731.789	*Material Costs*
Biaya Personil dan Tenaga Kerja	19.582.904.475	15.245.909.106	*Personnel Fees and Labor Cost*
Beban Pengiriman Proyek	2.405.396.903	1.951.669.655	*Project Freight Expenses*
Fasilitas Proyek dan Overhead	16.039.175.269	10.846.625.098	*Project Facility and Overhead*
Sub Jumlah	**40.171.982.684**	**29.601.935.648**	***Sub Total***
Jumlah	**108.954.622.930**	**74.777.641.123**	***Total***

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Biaya Sewa Peralatan	2.064.389.747	1.577.956.500	*Rent Equipment Cost*
Gaji dan Tunjangan	1.819.898.967	1.132.358.887	*Salary and Allowance*
Komisi dan Insentif	1.273.870.646	936.713.942	*Commisions and Incentives*
Biaya Pengiriman	362.578.241	274.365.000	*Shipping Cost*
Iklan	135.956.862	247.981.849	*Advertising*
Entertain	77.192.111	240.440.530	*Entertainment*
Pemeliharaan Kendaraan	20.587.146	19.058.601	*Vehicle Maintenance*
Lain-lain	284.863.486	238.790.054	*Others*
Jumlah	**6.039.337.206**	**4.667.665.363**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2025	2024	
Gaji dan Tunjangan	6.556.038.378	6.350.585.502	*Salaries and Allowance*
Beban Sewa	1.507.505.393	932.191.954	*Rent Expenses*
Jasa Profesional	1.060.435.548	688.321.367	*Professional Fee*
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	1.036.488.240	925.377.797	*Post-Employment Benefit (Note 24)*
Perijinan	943.330.391	585.642.197	*License*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	852.416.971	780.157.321	*Fixed Assets Depreciation (Note 10)*
Perlengkapan Kantor	627.084.814	672.813.642	*Office Supplies*
Denda Pajak	451.188.213	18.691.062	*Tax Penalty*
Transportasi	375.049.648	609.559.171	*Transport*
Utilitas	332.259.341	318.643.951	*Utilities*
Entertain	114.383.395	160.970.195	*Entertainment*
Pemeliharaan Aset	112.427.072	65.766.016	*Assets Maintenance*
Sumbangan	83.888.725	104.270.630	*Donations*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	41.213.867	32.406.468	*Intangible Assets Amortization (Note 12)*
Lain-Lain	202.216.861	231.551.058	*Others*
Jumlah	**14.295.926.857**	**12.476.948.331**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	2025	2024	
Penambahan (Pemulihan) Cadangan Piutang Usaha (Catatan 5)	3.787.873.684	(2.673.872.899)	*Additional (Recovery) Allowance of Trade Account Receivables (Note 5)*
Pendapatan Jasa Giro	330.124.908	411.086.352	*Current Account Income*
Perubahan Asumsi Aktuarial (Catatan 24)	158.062.146	1.886.004.552	*Changes in Actuarial Assumptions (Note 24)*
Laba Penjualan Aset Tetap	6.756.757	163.589.336	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Investasi Reksa Dana	4.052.226	-	*Mutual Fund Investment Income*
Rugi Selisih Kurs	(115.970.609)	(199.042.925)	*Loss on Foreign Exchange*
Biaya Pajak Bunga Bank	(66.022.771)	(82.215.367)	*Bank Interest Tax Expenses*
Lain-lain	217.761.895	(1.847.493)	*Others*
Jumlah	**4.322.638.236**	**(496.298.444)**	***Total***

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *33. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL COST*

	2025	2024	
Bunga Pinjaman Bank	3.636.111.600	3.069.208.567	*Interest Bank Loans*
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	-	13.019.053	*Interest of Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Administrasi Bank	141.187.619	156.725.764	*Bank Administration*
Jumlah	**3.777.299.219**	**3.238.953.384**	***Total***

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2025	2024	
Saldo Awal	972.803.679	845.263.294	***Beginning Balance***
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	471.937.412	165.903.112	*Remeasurement of Defined Benefit*
Pajak Penghasilan Terkait	(94.441.113)	(38.362.727)	*Related Income Tax*
Jumlah	**1.350.299.978**	**972.803.679**	***Total***

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	13.143.612.121	9.993.643.481	*Profit for Calculating of Earnings per Share*
	Lembar	**Lembar**	
Jumlah Saham	3.025.011.953	2.752.267.760	*Total Shares*
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(21.478.754)	-	*Weighted Average Number of Treasury Shares*
Jumlah Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.003.533.199	-	*Total Weighted Average Number of Shares Outstanding*
Laba Per Saham	**4,38**	**3,63**	***Earning per Share***

36. INFORMASI SEGMEN / *36. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 segmen usaha dan segmen operasi.

The Group reports operating segments based on PSAK 108, which includes business segments and operating segments.

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan penambahan atas usaha dibidang penjualan material dan jasa konstruksi, sehingga segmen operasi disajikan sebagai berikut:.

As of December 31, 2024, the Group expanded its business in the sale of materials and construction services. Therefore, the operating segments are presented as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	***Penjualan/ Sales***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit and Loss And Other Comprehensive Income***
Pendapatan Usaha dan Penjualan	61.700.632.364	83.680.752.700	145.381.385.064	*Sales and Revenues*
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(39.475.619.847)	(69.479.003.083)	(108.954.622.930)	*Cost of Sales and Direct Costs*
Laba Kotor	**22.225.012.517**	**14.201.749.617**	**36.426.762.134**	***Gross Profit***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	***Penjualan/ Sales***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Umum dan Administrasi	(6.067.267.325)	(8.228.659.532)	(14.295.926.857)	*General and Administrative Expense*
Beban Penjualan	(2.563.126.803)	(3.476.210.403)	(6.039.337.206)	*Selling Expenses*
Beban Bunga dan Keuangan	(1.603.105.861)	(2.174.193.358)	(3.777.299.219)	*Interest and Financial Charges*
Beban Pajak Penghasilan	(715.142.773)	(1.734.591.991)	(2.449.734.764)	*Income Tax Expense*
Pendapatan Lain-lain - bersih	1.834.550.637	2.488.087.599	4.322.638.236	*Other Income - net*
Laba sebelum pajak	**13.110.920.392**	**1.076.181.932**	**14.187.102.324**	***Laba before tax***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	***Penjualan/ Sales***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit and Loss And Other Comprehensive Income***
Pendapatan Usaha dan Penjualan	56.299.970.585	51.061.346.175	107.361.316.760	*Sales and Revenues*
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(29.109.809.387)	(45.667.831.735)	(74.777.641.122)	*Cost of Sales and Direct Costs*
Laba Kotor	**27.190.161.198**	**5.393.514.440**	**32.583.675.638**	***Gross Profit***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	***Penjualan/ Sales***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Umum dan Administrasi	(7.945.047.763)	(7.205.773.467)	(15.150.821.230)	*General and Administrative Expense*
Beban Penjualan	(2.447.710.503)	(2.219.954.860)	(4.667.665.363)	*Selling Expenses*
Beban Bunga dan Keuangan	(1.698.497.986)	(1.540.455.398)	(3.238.953.384)	*Interest and Financial Charges*
Beban Pajak Penghasilan	(697.895.493)	(1.262.394.751)	(1.960.290.244)	*Income Tax Expense*
Pendapatan Lain-lain - bersih	1.141.913.880	1.035.660.575	2.177.574.455	*Other Income - net*
Laba sebelum pajak	**15.542.923.333**	**(5.799.403.461)**	**9.743.519.872**	***Laba before tax***

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

37. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2025	**2024**	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	467.324.301	847.606.518	*Addition of Fixed Assets through Costumer Financial Payable*

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES

	2025					
	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/*Cash Flow (for) from Financing Activities*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Penerimaan/ *Receipts***	**Pembayaran/ *Payment***	**Perubahan Transaksi Non-Kas/ *Transaction* Penambahan/ *Additional***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember 2025/ *December 1, 2025***	
Utang Bank	41.565.562.938	1.844.667.252	(4.290.824.514)	-	39.119.405.676	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	681.014.343	-	(430.839.044)	467.324.301	717.499.600	*Consumer Financial Payable*
Jumlah	**42.246.577.281**	**1.844.667.252**	**(4.721.663.558)**	**467.324.301**	**39.836.905.276**	***Total***

	2024					
	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/*Cash Flow (for) from Financing Activities*					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Transaksi Non-Kas/ *Transaction* Penambahan/ *Additional*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember 2024/ *December 1, 2024*	
Utang Bank	18.986.217.725	23.528.711.971	(949.366.758)	-	41.565.562.938	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	229.176.942	-	(138.384.908)	590.222.309	681.014.343	*Consumer Financial Payable*
Jumlah	**19.215.394.667**	**23.528.711.971**	**(1.087.751.666)**	**590.222.309**	**42.246.577.281**	***Total***

39. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

39. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The financial report as of December 31, 2024 has been reclassified to align with the presentation of the financial report as of December 31, 2025. The reclassification is as follows:

a. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Beban Umum dan Administrasi				***General and Administrative Expenses***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2.673.872.899	(2.673.872.899)	-	*Allowance for Impairment Losses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain				***Other Income (Expenses)***
Penambahan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	2.673.872.899	2.673.872.899	*Additional (Recovery) Allowance of Trade Account Receivables*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 13 Januari 2025, dari Dr. Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H Notaris di Surabaya, Perusahaan telah menyetujui antara lain:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) Dinamis Loan Type WZ Co Tetap sebesar Rp 21.000.000.000.

b. Kredit Modal Kerja W/A Plafond Dinamis Loan Type WZ sebesar Rp 12.000.000.000

40. EVENT AFTER REPORTING DATE

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No. 10 dated January 13, 2025, from Dr. Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H, Notary in Surabaya, the Company has agreed, among others, to:

a. Working Capital Credit (KMK) Dynamic Loan Type WZ Co Fixed in the amount of Rp 21,000,000,000
b. Working Capital Credit W/A Dynamic Ceiling Loan Type WZ in the amount of Rp 12,000,000,000

c. Deplesi, Perpanjangan dan Perubahan Struktur Fasilitas Bank Garansi Plafond sebagai berikut:
   - Perjanjangan Bank Garansi Plafond sebesar Rp 4.000.000.000
   - Perubahan Struktur Fasilitas Bank Garansi dengan total eksposure menjadi Rp 33.000.000.000

d. Penarikan sebagian agunan dengan rincian sebagai berikut:

   Mesin - mesin dan peralatan Industri di Bambe, Gresik yang terletak di Jalan Semeru nomor 59-A, Bambe-Gresik, dengan perincian sebagai berikut :
   - 1 (satu) Friction – Screw Press
   - 1 (satu) Tunel Kiln
   - 1 (satu) Mixing Line MP 500 dan MP 1000
   - 2 (dua) Rotary Crusher
   - 1 (satu) Jaw Crusher
   - 2 (dua) Screener
   - 1 (satu) pin Mixer Besar Otomatis
   - 1 (satu) pin Mixer Besar Manual
   - 3 (tiga) pin Mixer Sedang Manual
   - 2 (dua) unit Mesin Press Ulir Besar
   - 1 (satu) Mesin Press Hidrolis
   - 1 (satu) unit Rotary Kiln Dry 1,5 x 1,5 M
   - 1 (satu) unit Kiln Dry 2,5 x 3,5 M
   - 1 (satu) unit Kiln Dry 2,6 x 4,3 M
   - 1 (satu) unit Kiln Dry 3 x 5 M
   - 1 (satu) unit Extruder
   - 2 (dua) unit Forklift
   - 1 (satu) unit Genset Otomatis

   Yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.209.646.000 sebagaimana sertifikat jaminan fidusia No. W10.11211.AH.05.01.TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.

e. Persediaan Usaha dan Proyek dalam Penyelesaian telah diikat fidusia dengan Nilai Penjamin sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 18.000.000.000.

f. Agunan Tambahan sebagai berikut:
   - Sertifikat Hak-Guna Bangunan nomor : 1475/ Desa Bambe atas sebidang tanah seluas 4.180 m2 sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 22/7/1985 nomor 2536/1985 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.00272.

c. Depletion, Extension, and Structural Changes of the Bank Guarantee Facility Ceiling as follows:
   - *Extension of the Bank Guarantee Facility Ceiling in the amount of Rp 4,000,000,000*
   - *Structural Changes to the Bank Guarantee Facility with a total exposure of Rp 33,000,000,000.*

d. Partial collateral withdrawal with the following details:

   Machinery and industrial equipment in Bambe, Gresik, located at Jalan Semeru No. 59-A, Bambe-Gresik, with the following details:
   - *1 (one) Friction – Screw Press*
   - *1 (one) Tunel Kiln*
   - *1 (one) Mixing Line MP 500 and MP 1000*
   - *2 (two) units of Rotary Crusher*
   - *1 (one) unit of Jaw Crusher*
   - *2 (two) units of Screener*
   - *1 (one) unit of Large Automatic Pin Mixer*
   - *1 (one) unit of Large Manual Pin Mixer*
   - *3 (three) units of Medium Manual Pin Mixer*
   - *2 (two) units of Large Screw Press Machines*
   - *1 (one) unit of Hydraulic Press Machine*
   - *1 (one) unit of Rotary Kiln Dry 1.5 x 1.5 M*
   - *1 (one) unit of Kiln Dry 2.5 x 3.5 M*
   - *1 (one) unit of Kiln Dry 2.6 x 4.3 M*
   - *1 (one) unit of Kiln Dry 3 x 5 M*
   - *1 (one) unit of Extruder*
   - *2 (two) units of Forklift*
   - *1 (one) unit of Generator Set (Genset)*

   Secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 1,117,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.11211.AH.05.01.TH.2010/STD, dated June 22, 2010.

e. Business Inventory and Projects in Progress have been secured by fiduciary with a Collateral Value of Rp 15,000,000,000 and Rp 18,000,000,000.

f. Additional Collateral as follows:
   - *Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1475/Desa Bambe for a plot of land covering 4,180 m², as described in the Site Plan dated July 22, 1985, Number 2536/1985, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.00272.*

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 1608/ Desa Bambe, atas sebidang tanah seluas 102 m^2, sebagaimana diuraikandalam Surat Ukur tanggal 20 Mei 2005 nomor 152/02.04/2005, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.01755.
- Sertifikat Hak Milik nomor: 323/Kelurahan Kebraon, atas sebidang tanah seluas 328 m^2 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Sementara tanggal 2 Agustus 1983 nomor 4702/1983 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 08680.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 2392/Kelurahan Balasklumprik atas sebidangtanah seluas 839 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 11 Mei 1993 nomor 5175/1993, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 03798.
- Masing-masing 1 (satu) unit Mesin Mixing Line MP-500 dan MP-1000. yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 892.964.000 sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia nomor : W15.000865565.AH.05.01 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.
- Sertifikat hak milik nomor : 1077/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 135 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 878/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02565.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 1078/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.028 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 881/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02564.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 01103/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 816 m^2 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 00877/0209/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.09.02.09.02566.

- *Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1608/Desa Bambe for a plot of land covering 102 m², as described in the Survey Certificate dated May 20, 2005 Number 152/02.04/ 2005, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.01755.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 323/Kelurahan Kebraon for a plot of land covering 328 m², as described in the Provisional Survey Certificate dated August 2, 1983, Number 4702/1983, with Land Parcel Identification Number (NIB): 08680.*
- *Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 2392/Kelurahan Balasklumprik for a plot of land covering 839 m², as described in the Site Plan dated May 11, 1993, Number 5175/1993, with Land Parcel Identification Number (NIB): 03798.*
- *One (1) unit each of Mixing Line Machines MP-500 and MP-1000, secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 92,964,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W15.000865565.AH.05.01 Year 2015, dated February 5, 2015.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1077/Desa Sumput for a plot of land covering 135 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 878/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02565.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1078/Desa Sumput for a plot of land covering 1,028 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 881/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02564.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 01103/Desa Sumput for a plot of land covering 816 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 00877/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02566.*

- Sertifikat Hak Milik nomor: 1074/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.110 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 876/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02568.
- Sertifikat Hak Milik nomor: 1075/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.110 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 879/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB): 12.09.02.09.02567.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 1076/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.109 m^2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 880/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.09.02.09.02569.

- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1074/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 876/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02568.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1075/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 879/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02567.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1076/Desa Sumput for a plot of land covering 1,109 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 880/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02569.*

41. IKATAN DAN LITIGASI

Perjanjian

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Konstruksi No. 2024/PJ.P-001 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima jasa dari CV Multi Jaya Teknik Abadi untuk pekerjaan konstruksi, yang mencakup perluasan bangunan laboratorium, perluasan lahan parkir, pembangunan gudang bahan baku tambahan, serta renovasi interior kantor *Head Office*, dengan total nilai jasa sebesar Rp 3.113.550.000.

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Konstruksi No. 2024/PJ.P-002 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima jasa dari PT Refindo Sentral Teknik untuk pekerjaan konstruksi, yang mencakup Pembangunan Kantor Pemasaran, dengan total nilai jasa sebesar Rp 3.300.000.000.

- Pada Januari 2026, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa selama 1 (satu) tahun untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026. Sehubungan dengan perpanjangan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa kepada pihak ketiga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

41. COMMITMENTS AND LITIGATIONS

Agreement

- *Based on the Construction Service Agreement No. 2024/PJ.P-001 dated June 4, 2024, the Company received services from CV Multi Jaya Teknik Abadi for construction work, which includes the expansion of the laboratory building, expansion of the parking area, construction of an additional raw material warehouse, and renovation of the Head Office interior, with a total service value of Rp 3,113,550,000.*

- *Based on the Construction Service Agreement No. 2024/PJ.P-002 dated June 4, 2024, the Company received services from PT Refindo Sentral Teknik for construction work, which includes the construction of a Marketing Office, with a total service value of Rp 3,300,000,000.*

- *In January 2026, the Company extended the lease agreement for a period of one (1) year from January 1, 2026 to December 31, 2026. In relation to this extension, as of December 31, 2025, the Company recognized a right-of-use asset and a lease liability to a third party in accordance with the applicable accounting standards.*

Kasus Hukum

- Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 190/Pdt.Sus. PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 26 Juli 2022, terhadap PT Krakatau Engineering, serta mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap dan memperpanjangnya selama 43 hari, terhitung sejak 15 Desember 2022 hingga 26 Januari 2023. Putusan tersebut menetapkan bahwa penyelesaian utang dilakukan secara tunai melalui pembayaran angsuran yang berasal dari pendapatan proyek. Jika mencukupi, pembayaran dilakukan hingga mencapai 95% dari total nilai utang dalam jangka waktu dua tahun sejak serah terima terakhir proyek. Sisa 5% dari utang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi saham, yang selanjutnya dapat diikutsertakan dalam program *Buy Back Option*.
- Berdasarkan Putusan No. 281/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 9 September 2020 terhadap PT Truba Jaya Engineering, pengadilan mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap dan memperpanjangnya selama 44 hari, terhitung sejak putusan ini diucapkan. Selain itu, putusan tersebut menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian yang telah ditandatangani oleh Debitor atau Termohon PKPU dan para Kreditornya adalah sah dan mengikat secara hukum. Dengan demikian, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Truba Jaya Engineering dinyatakan berakhir demi hukum.

Legal Case

- *Based on the Homologation Decision No. 90/Pdt.Sus.PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dated July 26, 2022, against PT Krakatau Engineering, as well as approving the request for the Permanent Debt Payment Suspension and extending it for 43 days, from December 15, 2022, to January 26, 2023. The decision stipulates that debt settlement shall be carried out in cash through installment payments derived from project revenue. If sufficient, payments shall be made until reaching 95% of the total debt value within two years from the last project handover. The remaining 5% of the debt will be settled through debt-to-equity conversion, which may subsequently be included in the Buy Back Option program.*
- *Based on Decision No. 281/Pdt.Sus-PKPU /2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated September 9, 2020, regarding PT Truba Jaya Engineering, the court granted the request for a Permanent Debt Payment Suspension and extended it for 44 days, starting from the date the decision was pronounced. Furthermore, the decision declared that the Settlement Agreement signed by the Debtor or PKPU Applicant and its Creditors is legally valid and binding. Accordingly, the Debt Payment Suspension of PT Truba Jaya Engineering is declared legally terminated.*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha kepada pihak-pihak berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered business transactions to related parties which according to management is carried out with normal terms and conditions as if carried out with a third party.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance of transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Party*	**Sifat Pihak Berelasi/ *Relationship***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions***
PT Benteng Api Refractorindo	Entitas dengan Pemilik yang Sama/*Entity Under Common Control*	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ *Trade Accounts Receivable and Trade Accounts Payable*
PT Benteng Indo Sukses Abadi	Entitas dengan Pemilik yang Sama/*Entity Under Common Control*	Utang Usaha/ *Trade Accounts Payable*

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

Detail account of transaction with Related Parties:

	2025	**2024**	
Piutang Usaha	31.781.520	116.131.530	*Trade Accounts Receivable*
Utang Usaha	1.330.375.300	183.017.355	*Trade Accounts Payable*
Jumlah	**1.362.156.820**	**299.148.885**	***Total***

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefit its to Commissioners and Directors are as follows:

	2025	**2024**	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Gaji dan Tunjangan	2.211.323.587	1.044.103.780	*Salaries and allowances*
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Gaji dan Tunjangan	796.856.760	571.182.868	*Salaries and allowances*
Jumlah	**3.008.180.347**	**1.615.286.648**	***Total***

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

43. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Keuangan Lancar		***Current Financial Assets***
Kas dan Bank	34.750.938.709	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha		*Trade Account Receivables*
Pihak Ketiga	17.842.149.169	*Third Parties*
Pihak Berelasi	31.781.520	*Related Parties*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	343.140.063	*Other Accounts Receivable from Third Parties*
Jumlah Aset Keuangan	**52.968.009.461**	***Total Financial Assets***

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Usaha kepada		*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	13.231.966.761	*Third Parties*
Pihak Berelasi	1.330.375.300	*Related Parties*
Utang Lain-lain kepada		*Other Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	423.496.386	*Third Parties*
Beban Akrual	619.225.844	*Accrued Expenses*
Utang Bank	15.147.739.822	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	425.241.400	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Bank	23.971.665.854	*Bank Loan*
Utang Pembelian Aset Tetap	292.258.200	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**55.441.969.567**	***Total Financial Liabilities***

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Amortized Cost*	
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset Keuangan Lancar		***Current Financial Assets***
Kas dan Bank	30.192.095.497	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha		*Trade Account Receivables*
Pihak Berelasi	116.131.530	*Related Parties*
Pihak Ketiga	16.008.134.499	*Third Parties*
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	740.001.860	*Other Accounts Receivable from Third Parties*
Jumlah Aset Keuangan	**47.056.363.386**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Usaha kepada		*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	10.264.672.985	*Third Parties*
Pihak Berelasi	183.017.355	*Related Parties*
Utang Lain-lain kepada		*Other Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	328.547.583	*Third Parties*
Beban Akrual	991.762.799	*Accrued Expenses*
Utang Bank	18.959.499.522	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	317.129.543	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Liabilitas sewa kepada Pihak Ketiga	32.062.289	*Lease Liabilities to Third Party*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Bank	22.606.063.416	*Bank Loan*
Utang Pembelian Aset Tetap	363.884.800	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**54.046.640.292**	***Total Financial Liabilities***

44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor. Direksi Perusahaan secara berkala akan melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi akan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Capital Risk Management

The Group manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalent and equity which issue and fully paid capital. The Company's Board of Directors will periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors will consider the cost of capital and associated risks.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Group financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates under the guidelines set by the Board of Directors.

b. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Group short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Group agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. Throughout the floating rate interest flow the undiscounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. Contract maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember 2025/ *December 31,* 2025			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa Bunga				*No Interest Bearing*
Utang Usaha kepada				*Trade Accounts Payables to*
Pihak Ketiga	13.231.966.761	-	13.231.966.761	*Third Parties*
Pihak Berelasi	1.330.375.300	-	1.330.375.300	*Related Parties*
Beban Akrual	619.225.844	-	619.225.844	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain kepada				*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	423.496.386	-	423.496.386	*to Third Parties*
Dengan Bunga				*Interest Bearing*
Utang Bank	15.147.739.822	23.971.665.854	39.119.405.676	*Bank Loan*
Utang Pembelian				*Purchase of Fixed Assets*
Aset Tetap	425.241.400	292.258.200	717.499.600	*Liabilities*
Jumlah	**31.178.045.513**	**24.263.924.054**	**55.441.969.567**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31,* 2024			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa Bunga				*No Interest Bearing*
Utang Usaha kepada				*Trade Accounts Payables to*
Pihak Ketiga	10.264.672.985	-	10.264.672.985	*Third Parties*
Pihak Berelasi	183.017.355		183.017.355	*Related Parties*
Beban Akrual	991.762.799	-	991.762.799	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain kepada				*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	328.547.583	-	328.547.583	*to Third Parties*
Dengan Bunga				*Interest Bearing*
Utang Bank	18.959.499.522	22.606.063.412	41.565.562.934	*Bank Loan*
Utang Pembelian				*Purchase of Fixed Assets*
Aset Tetap	317.129.543	363.884.800	681.014.343	*Liabilities*
Jumlah	**31.044.629.787**	**22.969.948.212**	**54.014.577.999**	***Total***

c. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

	31 Desember/ *December 31,*				
	2025		**2024**		
	Rupiah/ *Rupiah*	**Setara Dengan Dolar/ *Equal to Dollar***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Setara Dengan Dolar/ *Equal to Dollar***	
Bank	823.712.215	49,083.08	1.230.325.873	76,124.61	*Bank*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.031.205.802	359,385.40	3.790.683.966	234,543	*Trade Accounts Payable to Third Parties*
Jumlah	**6.854.918.017**	**408.468,48**	**5.021.009.839**	**371,667**	***Total***

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

d. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

e. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

e. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

f. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga.

f. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group is affected by market risk, especially the risk of foreign exchange rates and interest rates.

45. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

45. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	< 1 tahun/ < 1 year	**1 – 2 tahun/ *1 – 2 years***	**2 – 3 tahun/ *2 – 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	-	-	-	-	34.783.820.430	34.783.820.430	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha							*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga	17.235.936.880	3.061.208.132	527.955.812	10.149.576.394	(13.132.528.049)	17.842.149.169	*Third Parties*
Pihak Berelasi	31.781.520	-	-	-	-	31.781.520	*Related Party*
Piutang Lain-lain							*Other Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	343.140.063	-	-	-	-	343.140.063	*Third Parties*
Jumlah	**18.217.070.752**	**3.061.208.132**	**527.955.812**	**10.149.576.394**	**21.651.292.381**	**53.000.891.182**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha							*Trade Accounts Payable*
Pihak Ketiga	13.231.966.761	-	-	-	-	13.231.966.761	*Third Parties*
Pihak Berelasi	1.330.375.300	-	-	-	-	1.330.375.300	*Related Party*
Utang Lain-lain							*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	423.496.386	-	-	-	-	423.496.386	*Third Parties*
Beban Akrual	619.225.844	-	-	-	-	619.225.844	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	952.620.084	-	-	-	-	952.620.084	*Taxes Payable*
Utang Bank	15.147.739.822	2.644.502.565	2.950.794.406	18.376.368.883	-	39.119.405.676	*Bank Loans*
Jumlah	**31.705.424.197**	**2.644.502.565**	**2.950.794.406**	**18.376.368.884**	**-**	**55.677.090.051**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	< 1 tahun/ < 1 year	**1 – 2 tahun/ *1 – 2 years***	**2 – 3 tahun/ *2 – 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank		-	-	-	30.192.095.497	**30.192.095.497**	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha							*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga	16.008.134.499	-	-	-	-	**16.008.134.499**	*Third Parties*
Pihak Berelasi	116.131.530	-	-	-	-	**116.131.530**	*Related Party*
Piutang Lain-lain							*Other Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	740.001.860	-	-	-	-	**740.001.860**	*Third Parties*
Jumlah	**16.864.267.889**	-	-	-	**30.192.095.497**	**47.056.363.386**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha							*Trade Accounts Payable*
Pihak Ketiga	10.264.672.985	-	-	-	-	**10.264.672.985**	*Third Parties*
Pihak Berelasi	183.017.355	-	-	-	-	**183.017.355**	*Related Party*
Utang Lain-lain							*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	328.547.583	-	-	-	-	**328.547.583**	*Third Parties*
Beban Akrual	991.762.799	-	-	-	-	**991.762.799**	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	486.012.411	-	-	-	-	**486.012.411**	*Taxes Payable*
Utang Bank	18.959.499.522	2.644.502.565	2.950.794.406	17.010.766.445		**41.565.562.938**	*Bank Loans*
Jumlah	**31.205.520.399**	**2.644.502.565**	**2.950.794.406**	**17.010.766.445**	-	**53.819.576.071**	***Total***